

ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER – LAUT; ANALISIS & PREDIKSI CURAH HUJAN

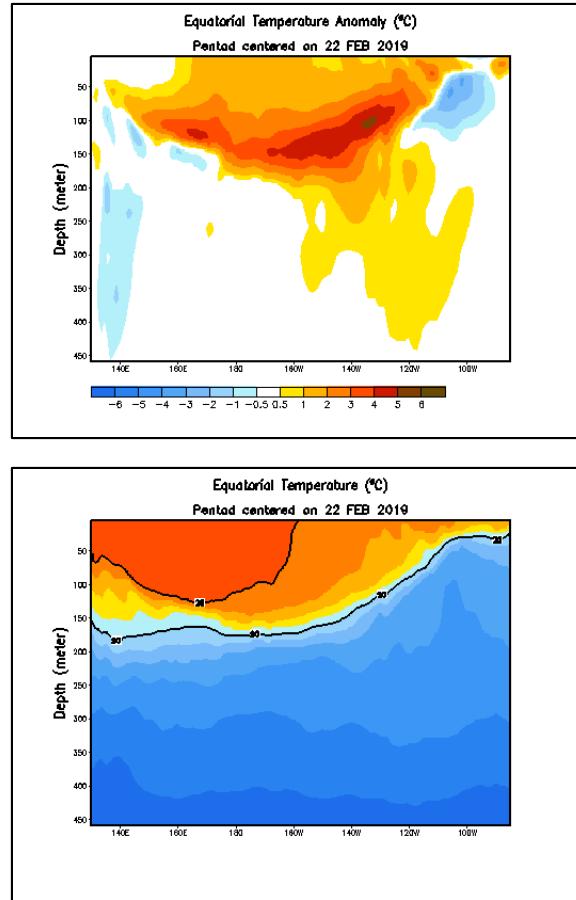
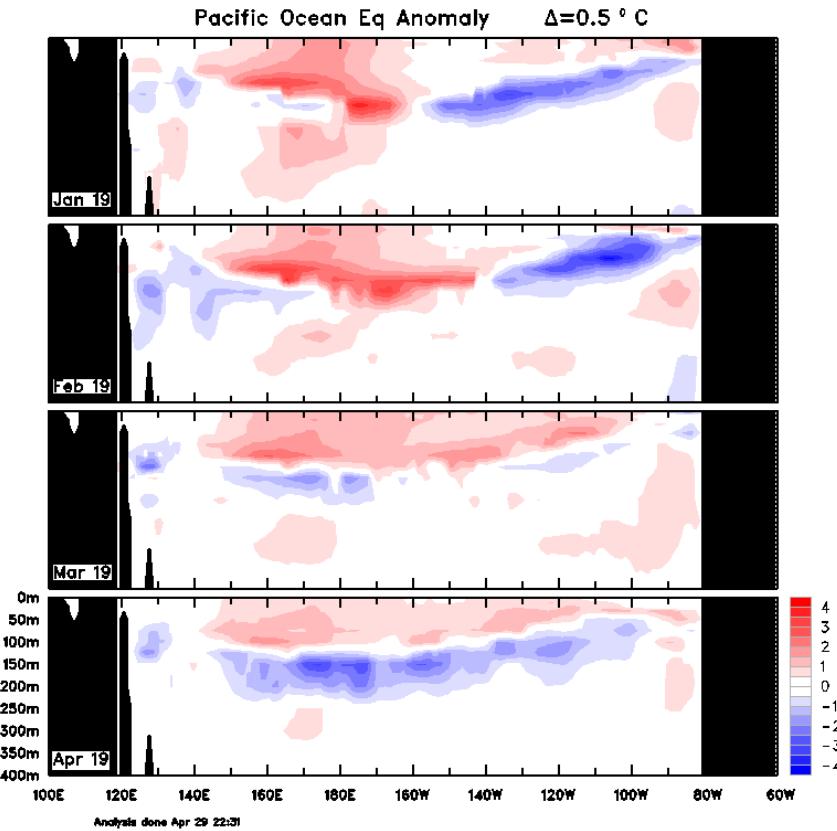
**UPDATE
DASARIAN III APRIL 2019**

BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM - KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

OUTLINE

- Status dan Prediksi ENSO dan IOD
 - Analisis Suhu *Subsurface* Samudera Pasifik;
 - Analisis dan Prediksi SST;
 - Prediksi ENSO dan IOD;
- Analisis dan Prediksi Monsun;
 - Analisis dan prediksi angin 850 mb
 - Analisis OLR;
- Analisis dan Prediksi MJO;
- Analisis dan Prediksi SST Perairan Indonesia
- Analisis Curah Hujan dan Monitoring Hari Tanpa hujan (HTH);
- Analisis Perkembangan Musim;
- Prakiraan dan Peluang Curah Hujan; dan
- Kesimpulan

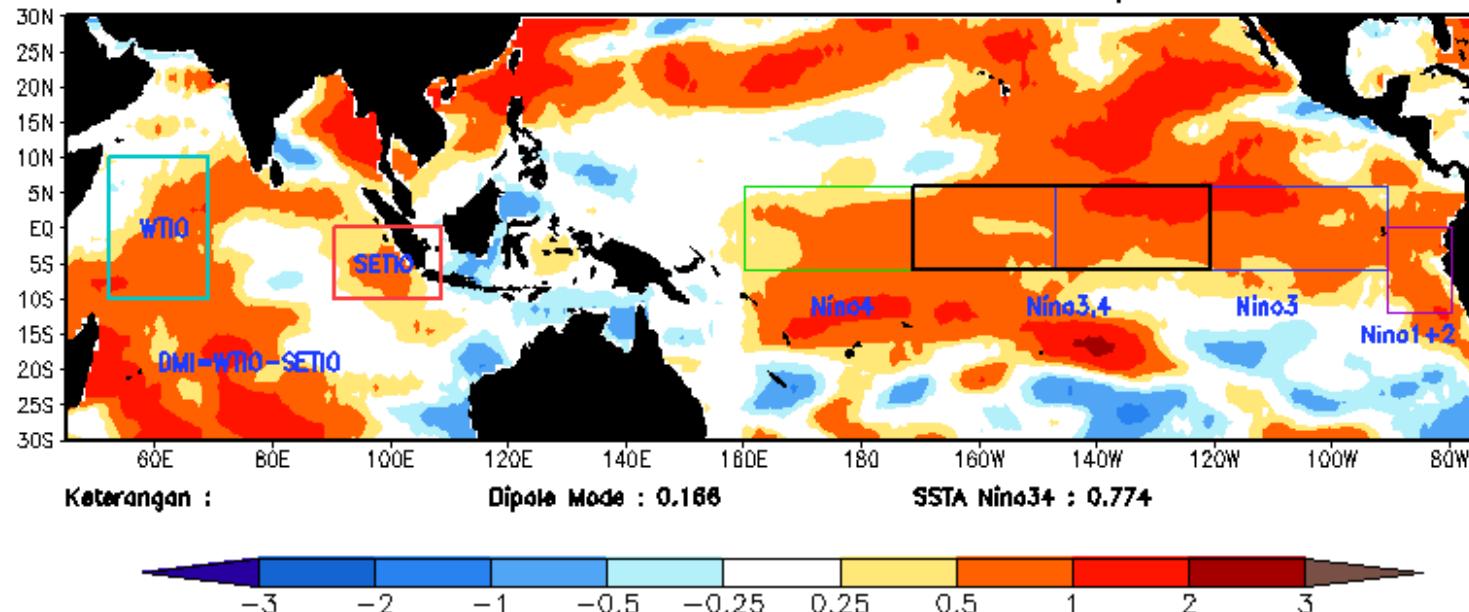
ANOMALI SUHU SUBSURFACE SAMUDERA PASIFIK



Monitoring Suhu bawah Laut Pasifik, pada Jan-Feb 2019 terjadi peluruhan anomali positif di permukaan pasifik bagian timur dan anomali negatif menguat pada kedalaman 100 - 150 m. Anomali positif kembali mendominasi pada Mar-Apr 2019 hingga kedalaman 100 m dengan intensitas anomali mulai berkurang pada April 2019. Namun, mulai kedalaman 150-250 m anomali negatif mulai muncul dan meluas hingga ke pasifik bagian timur. Hasil monitoring lima harian Suhu di bawah Permukaan Samudera Pasifik menunjukan evolusi yang relatif sama dengan pola spasial bulanan.

ANALISIS ANOMALI SUHU MUKA LAUT

Anomali Suhu Muka Laut Dasarian III April 2019



Indeks Nino3.4 : +0.77 °C (El Nino Lemah); Indeks Dipole Mode : +0.17 °C (IOD Netral);

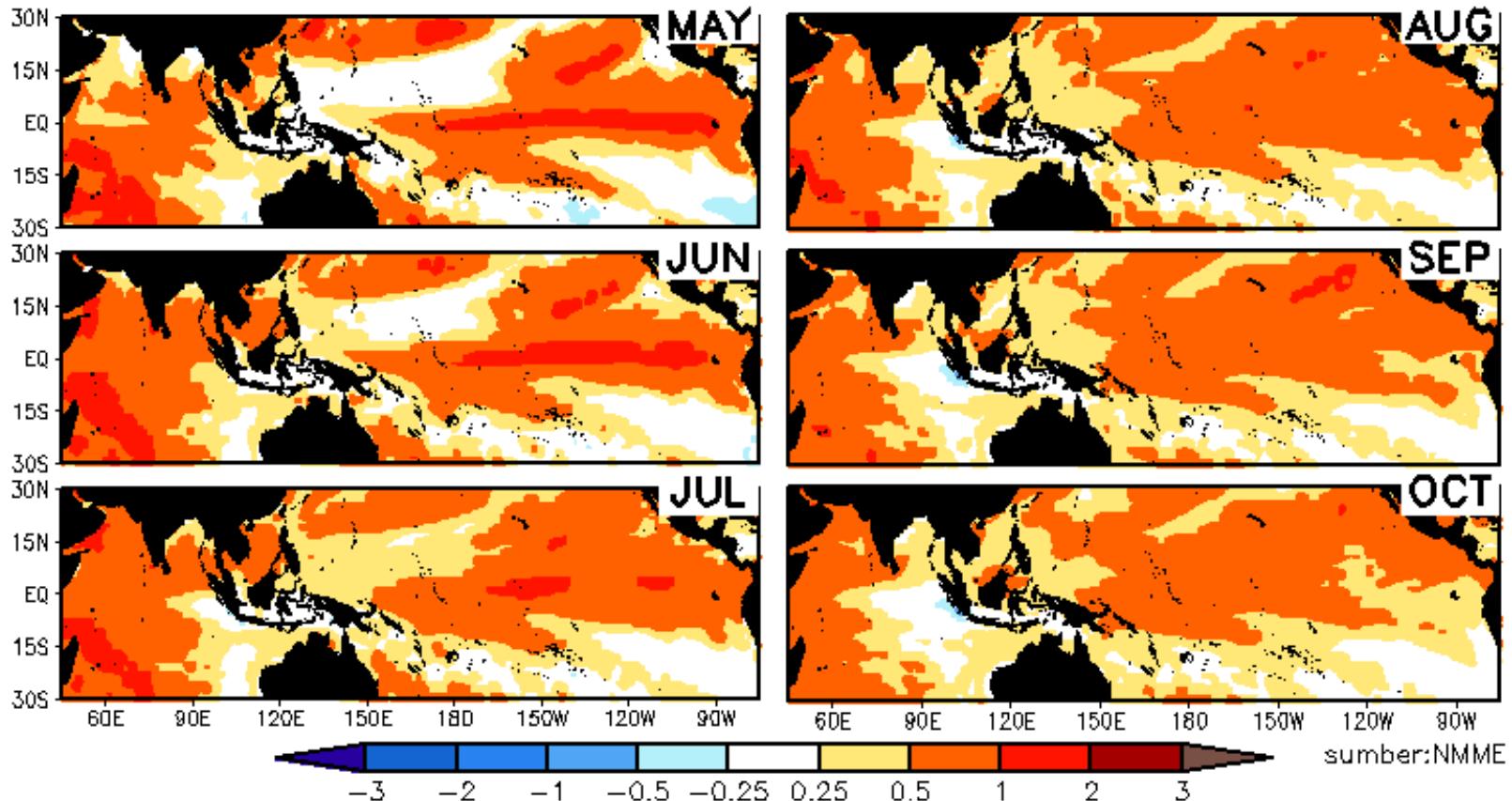
Secara umum, SST di samudera pasifik lebih hangat dibandingkan normalnya, sama hal nya dengan kondisi SST di samudera Hindia. Anomali SST di wilayah Nino3.4 menunjukkan kondisi El Nino Lemah. Sedangkan Anomali SST di wilayah Samudera Hindia menunjukkan kondisi Indian Ocean Dipole (IOD) Netral.



PREDIKSI SPASIAL ANOMALI SST

(PEMUTAKHIRAN DASARIAN III APRIL 2019)

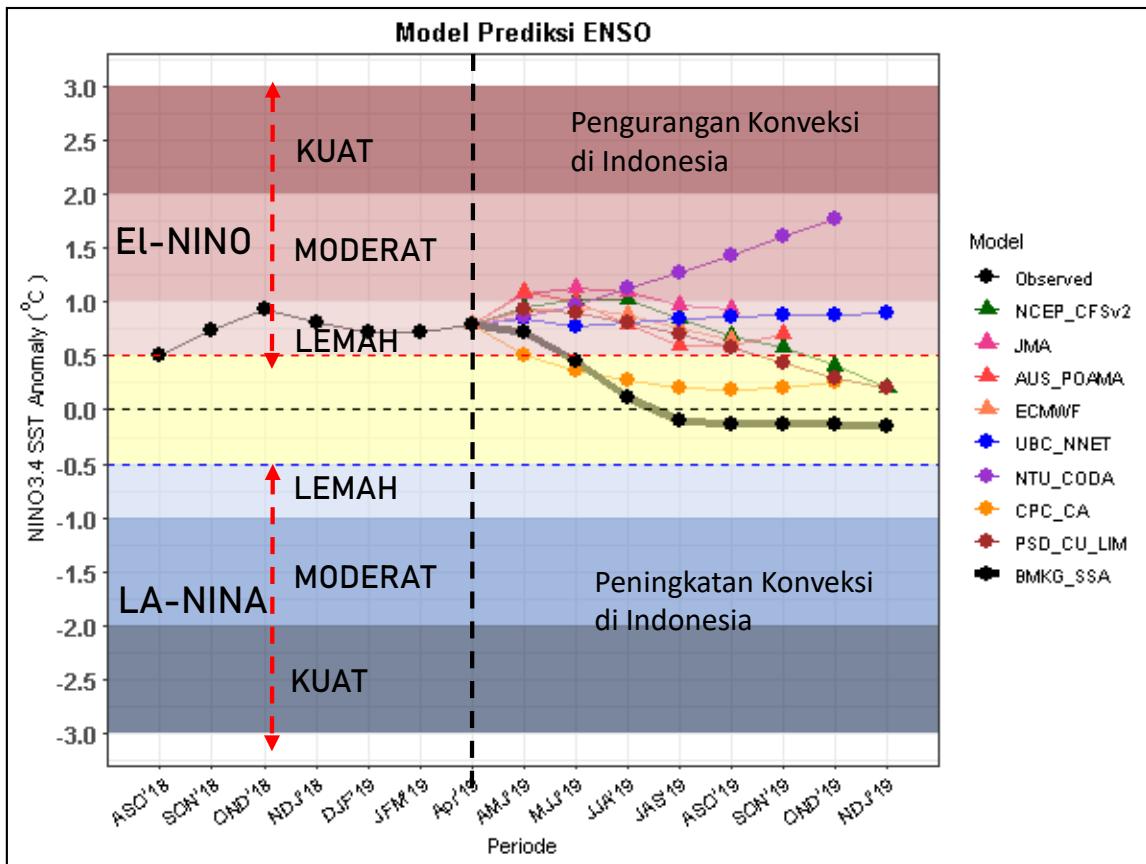
BMKG



- Mei 2019 : Wilayah Samudera Hindia diprediksi menghangat di wilayah selatan dan terus meluas ke utara, wilayah Nino3.4 diprediksi masih hangat.
- Jun-Jul 2019 : Wilayah Samudera Hindia diprediksi menghangat dan meluas, wilayah Nino3.4 diprediksi tetap bertahan hangat.
- Agt-Okt 2019 : Wilayah Samudera Hindia dan Wilayah Nino3.4 diprediksi tetap hangat. Anomali negatif diperkirakan muncul di perairan barat daya Sumatera mulai Agustus 2019.

ANALISIS & PREDIKSI ENSO

(PEMUTAKHIRAN DASARIAN III APRIL 2019)



Analisis ENSO April 2019 :
El Nino Lemah [0.8]

Prediksi ENSO 6 Periode Kedepan

INSTANSI/MODEL	KETERANGAN
NCEP CFSv2	EL Nino Moderat
JMA	EL Nino Moderat
AUS POAMA	EL Nino Lemah
ECMWF	EL Nino Lemah
UBC NNET	El Nino Lemah
CPC CA	Netral
PSD CU LIM	EL Nino Lemah
BMKG SSA	EL Nino Lemah - Netral

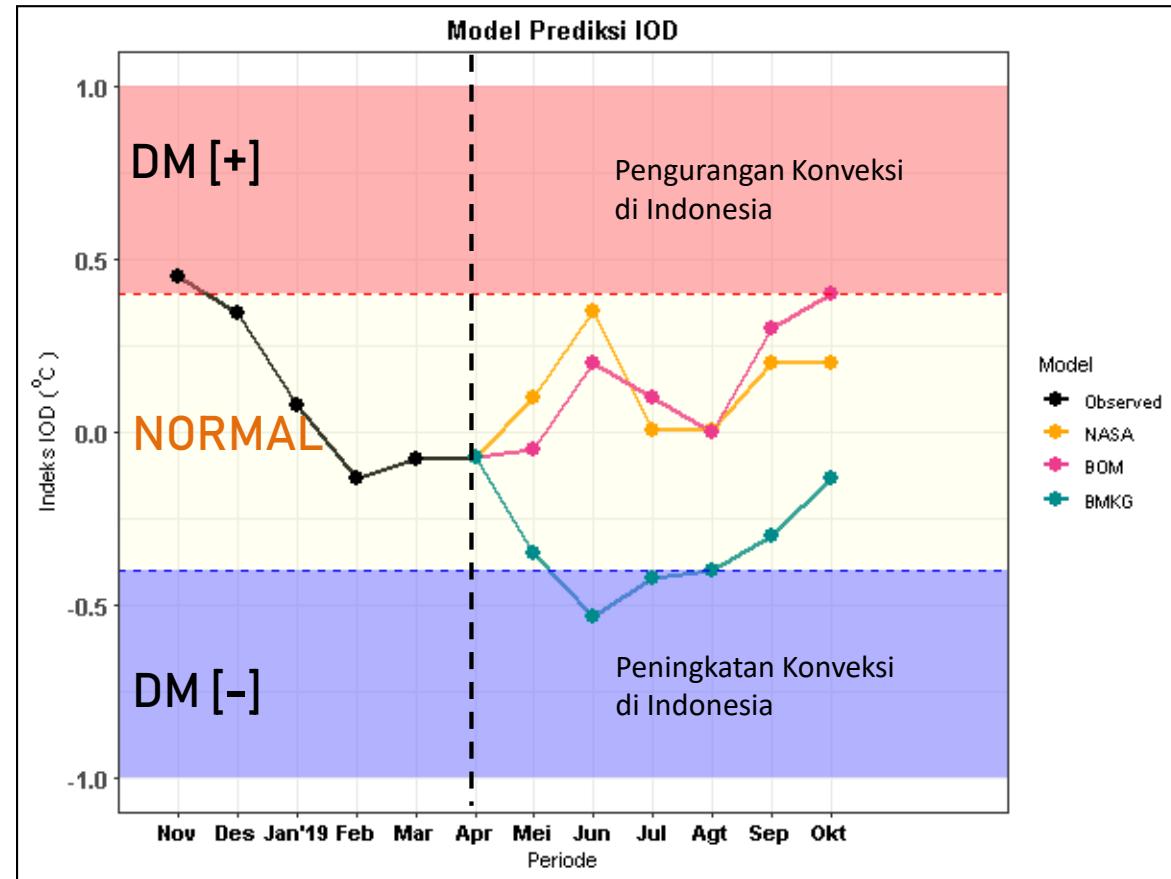
Prediksi ENSO BMKG

AMJ	MJJ	JJA	JAS	ASO	SON	OND
0.73	0.44	0.12	-0.10	-0.14	-0.14	-0.14

Catatan: Skill prakiraan ENSO untuk pertengahan tahun umumnya lemah/kurang akurat [Barnston et al, 2017]

ANALISIS & PREDIKSI IOD

(PEMUTAKHIRAN DASARIAN III APRIL 2019)



Analisis IOD April 2019 :
Netral [-0.07]

Prediksi IOD 6 Periode Kedepan	
INSTANSI/MODEL	KETERANGAN
NASA	Netral
BOM/POAMA	Netral – DM [+]
BMKG-SSA	Netral – DM [-]

Prediksi IOD BMKG					
Mei'19	Jun'19	Jul'19	Agt'19	Sep'19	Okt'19
-0.35	-0.53	-0.42	-0.40	-0.30	-0.12

ENSO UPDATE : APRIL2019

El Niño Outlook (March- August 2019)

Published: **26 February 2019**

- SST in the tropical Pacific Ocean were at or just below El Niño levels
- Model predictions and expert opinion indicate a 50–60% chance that the ocean and atmosphere will couple, and a weak El Niño event will become established during the March–May 2019 season



IRI ENSO Forecast, CPC/IRI ENSO Update

Published: **11 April 2019**

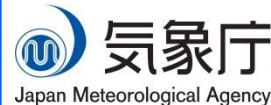
- ENSO Alert System Status: **El Niño Advisory**
- A weak El Niño is likely to continue through the Northern Hemisphere summer 2019 (65% chance) and possibly fall (50-55% chance).



El Niño Outlook (March- August 2019)

Last Updated: **10 April 2019** next update 10 May 2019

- El Niño conditions are considered to have persisted in the equatorial Pacific in March
- They are likely (80%) to continue until boreal summer



Japan Meteorological Agency

El Niño Outlook

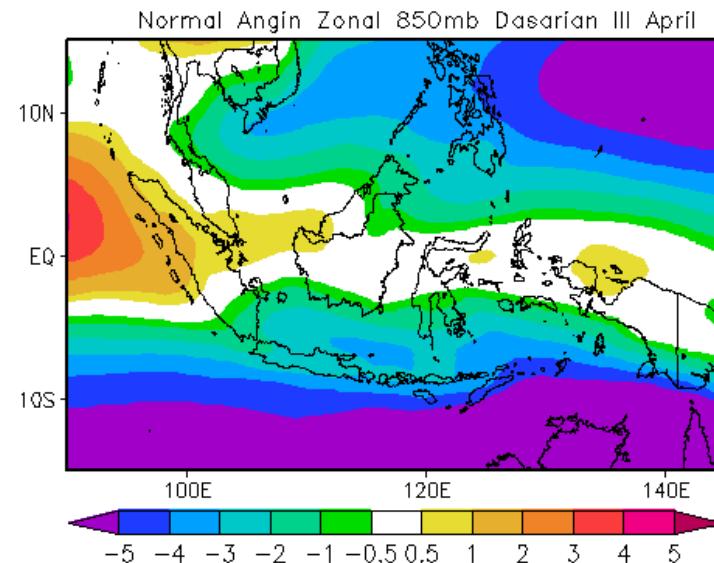
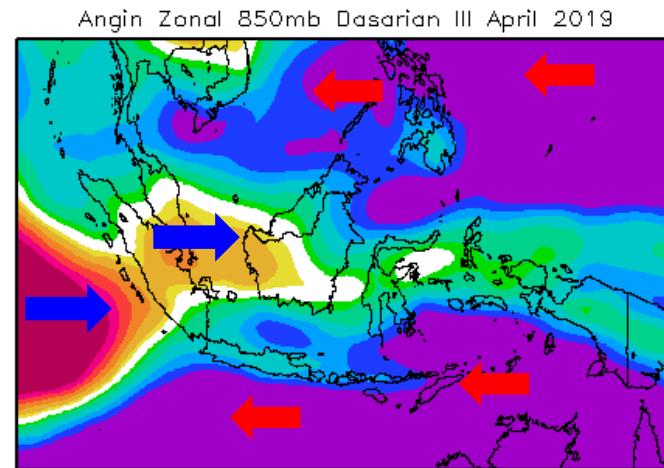
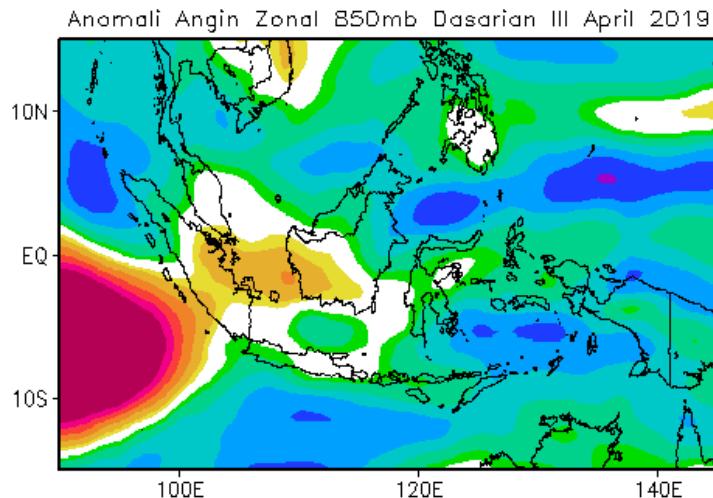
Issued : **16 April 2019**

- The ENSO Outlook remains **El Niño ALERT**
- An El Niño ALERT, This means the chance of El Niño forming in autumn is around 70%



Analisis dan Prediksi Angin Monsun

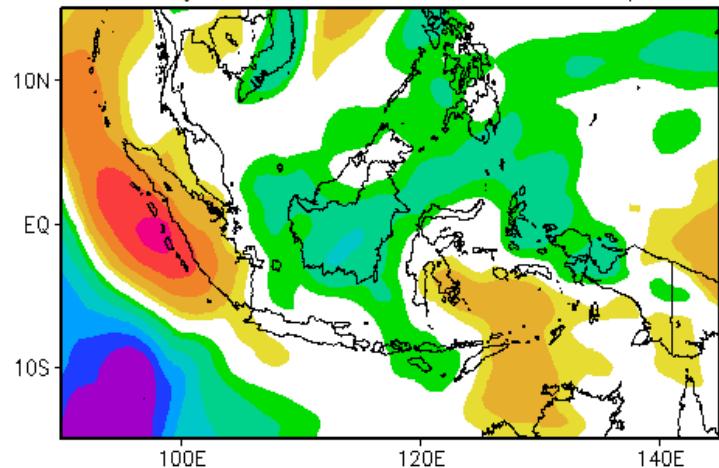
ANALISIS ANGIN ZONAL LAPISAN 850 mb



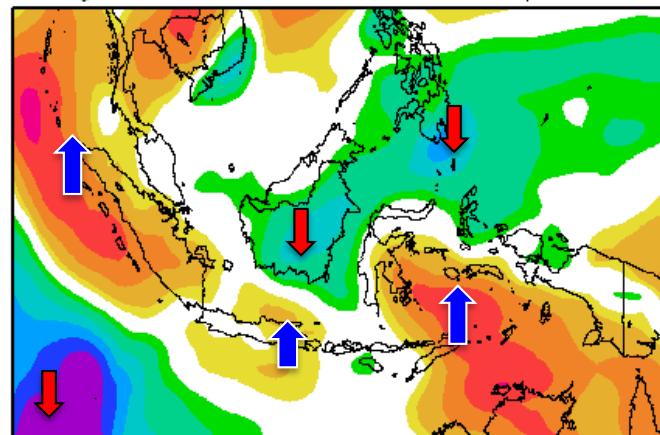
Pola angin zonal (Timur-Barat) :
Angin Timuran mulai mendominasi wilayah Indonesia, terutama bagian selatan ekuator. Dibanding klimatologisnya angin timuran cenderung lebih kuat dari normalnya. Kecuali di Perairan Barat Sumatera bagian Selatan.

ANALISIS ANGIN MERIDIONAL LAPISAN 850 mb

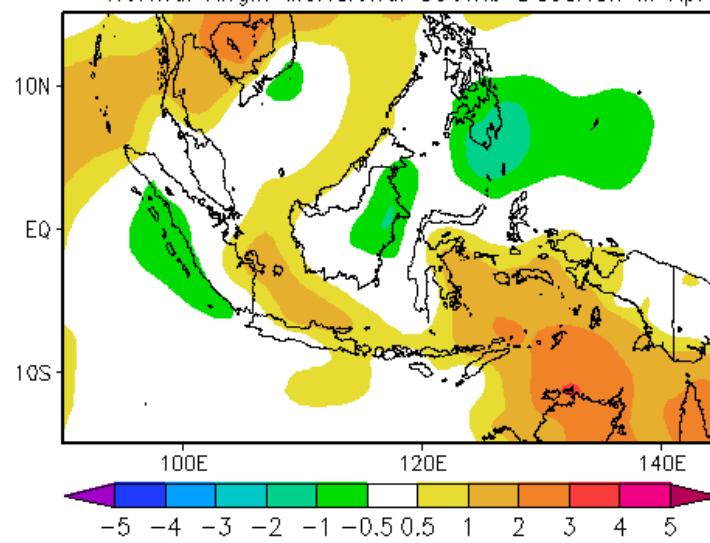
Anomali Angin Meridional 850mb Dasarian III April 2019



Angin Meridional 850mb Dasarian III April 2019



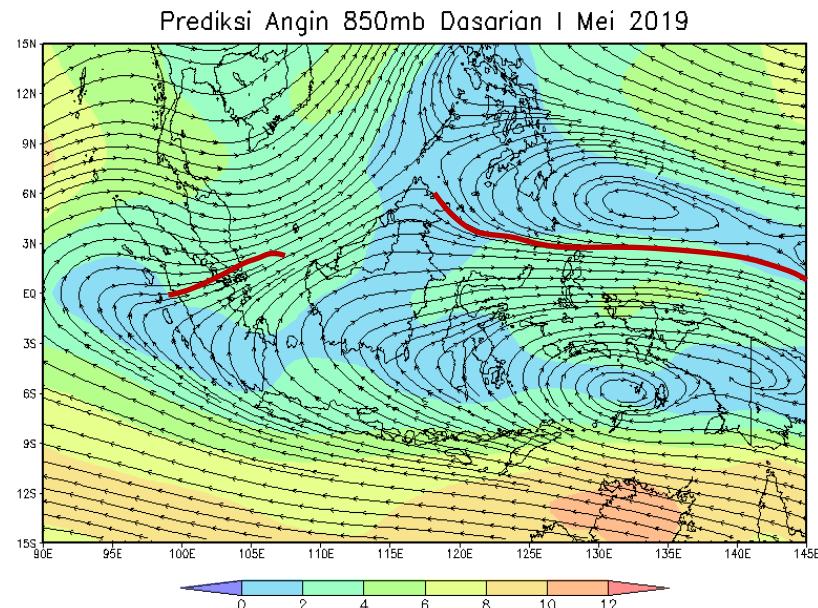
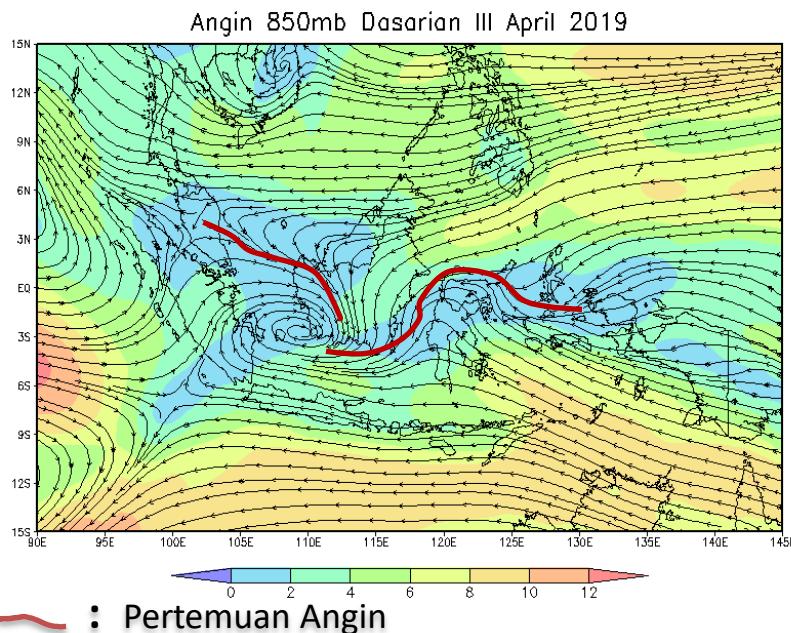
Normal Angin Meridional 850mb Dasarian III April



Pola angin meridional (Utara-Selatan) :

Angin dari selatan mendominasi di wilayah Indonesia terutama di Sumatera, Jawa, NTT, Sulawesi Tenggara, Maluku, dan Papua bagian selatan. Jika dibandingkan dengan klimatologisnya angin dari selatan cenderung menguat di Sumatera, NTT, dan Maluku.

ANALISIS & PREDIKSI ANGIN LAPISAN 850 mb



❖ Analisis Dasarian III April 2019

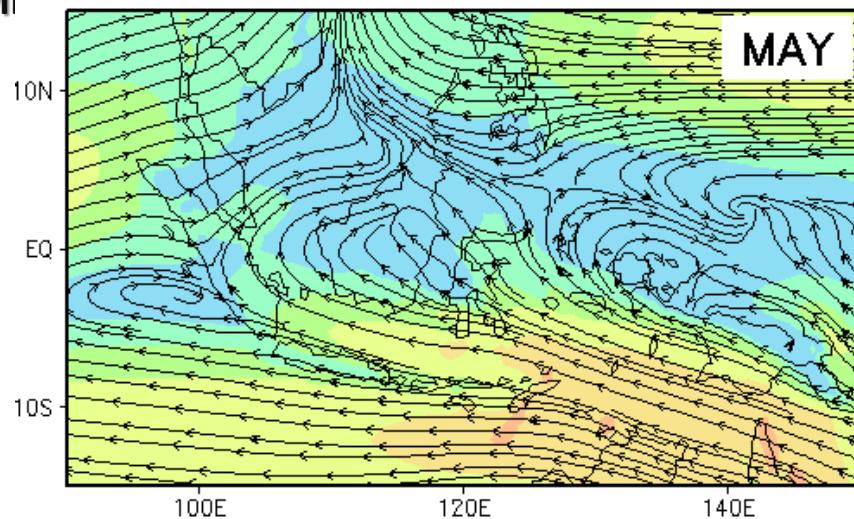
Aliran massa udara di wilayah Indonesia mulai didominasi angin timuran yaitu massa udara berasal dari Benua Australia terutama di bagian selatan ekuator. Sedangkan di wilayah Sumatera bagian tengah dan Kalimantan angin berasal dari barat. Wilayah pertemuan angin terjadi disekitar Kalimantan bagian barat, Sulawesi bag.utara hingga Maluku. Terdapat pola siklonik di perairan sebelah barat Kalimantan.

❖ Prediksi Dasarian I Mei 2019

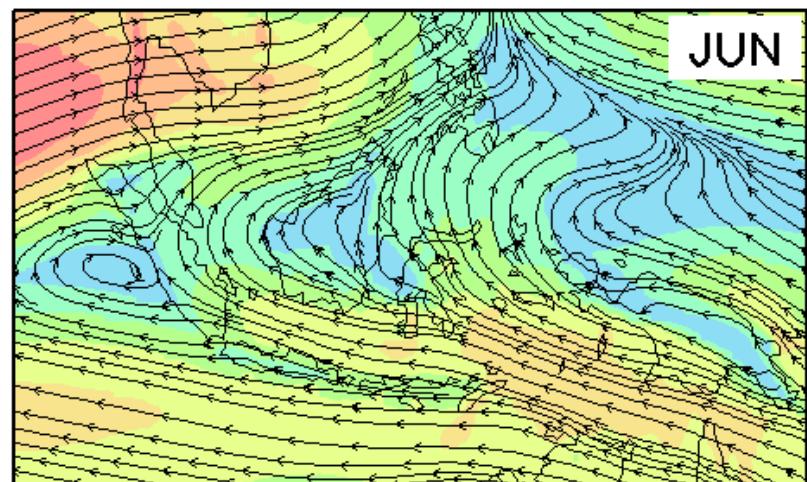
Aliran massa udara di wilayah Indonesia didominasi angin timuran dan semakin meluas di wilayah Indonesia kecuali Sumatera bag.utara angin berasal dari baratan. Belokan angin terdapat disepanjang ekuator, pertemuan angin terjadi di perairan kepulauan Riau.

PREDIKSI ANGIN LAPISAN 850 mb

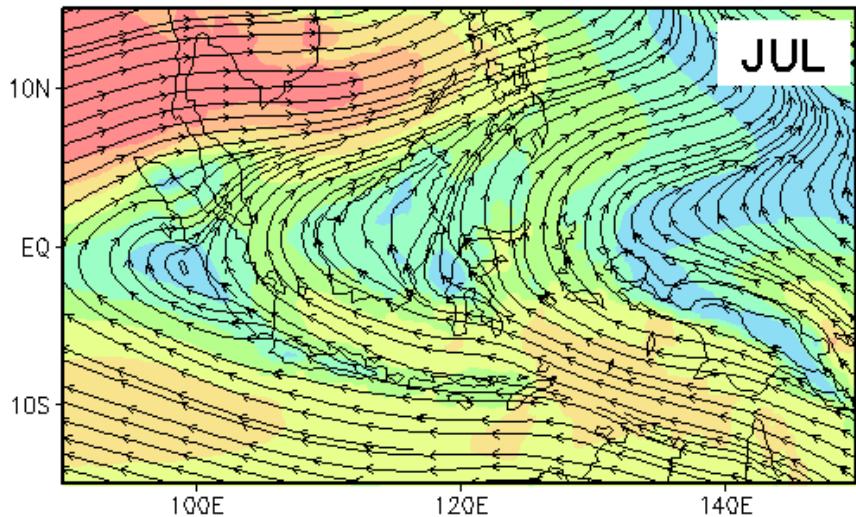
(SUMBER : ECMWF)



MAY



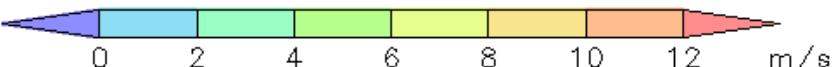
JUN



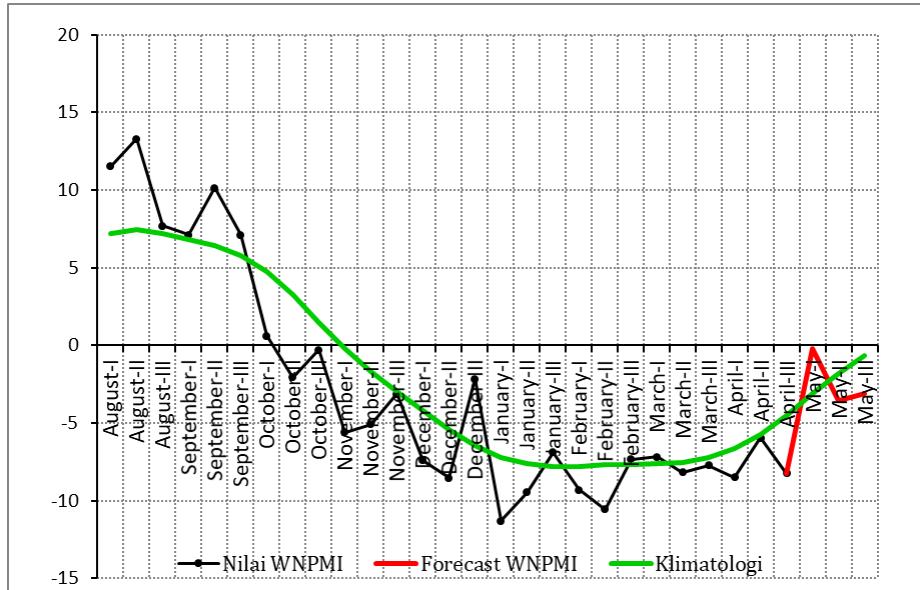
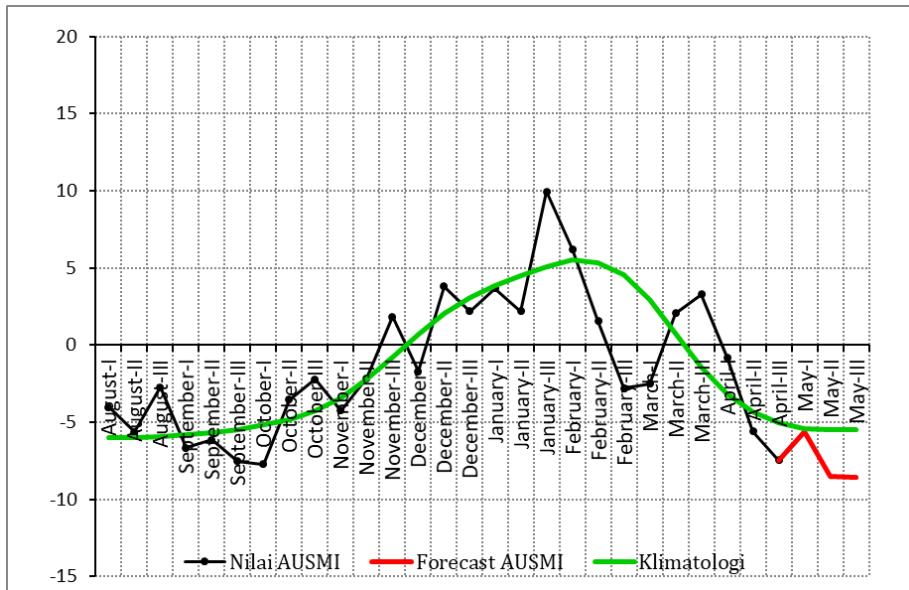
JUL

MEI – JULI 2019

Angin timuran mendominasi wilayah Indonesia, kecuali Sumatera bagian utara. Belokan angin terjadi di sepanjang ekuator. Terdapat pola siklonik perairan barat Sumatera.



ANALISIS & PREDIKSI INDEKS MONSUN

Indeks Monsun Asia

Indeks Monsun Australia


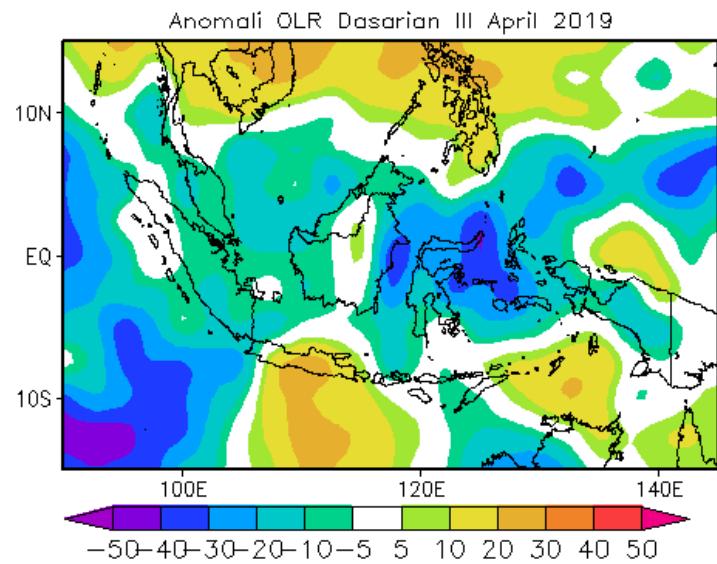
- ❖ **Monsun Asia:** Pada dasarian III April 2019 aktif dan diprediksi tidak aktif di dasarian I Mei dan kemudian aktif kembali dasarian II Mei hingga akhir Mei 2019 → Peluang pembentukan awan hujan berkurang dasarian I Mei dan bertambah dasarian II Mei hingga akhir Mei 2019 khususnya di wilayah Indonesia bagian utara.
- ❖ **Monsun Australia:** Pada dasarian III April 2019 aktif dan diprediksi mendekati klimatologinya di dasarian I Mei kemudian aktif kembali dan lebih kuat dari normalnya selama dasarian II Mei hingga akhir Mei 2019 → berpotensi menghambat pembentukan awan di wilayah Indonesia bagian Selatan hingga Dasarian I Mei hingga akhir Mei 2019.

ANALISIS OUTGOING LONGWAVE RADIATION (OLR)

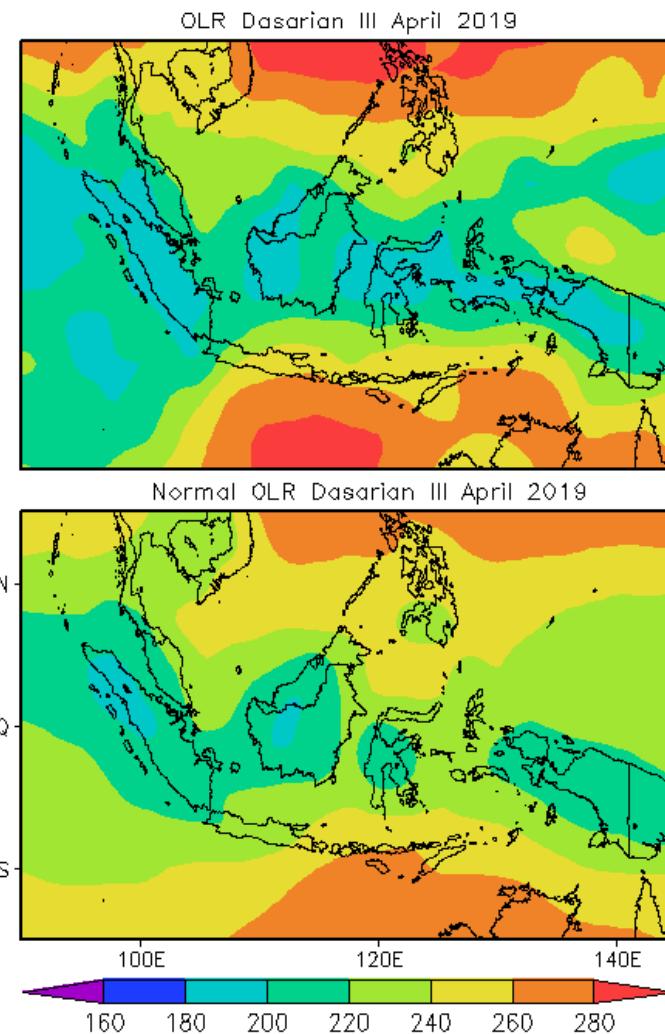


ANALISIS OUTGOING LONGWAVE RADIATION (OLR)

BMKG



Daerah pembentukan awan terjadi di Sumatera, Jawa bagian barat, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua. Dibanding klimatologisnya tutupan awan di wilayah Indonesia relatif lebih luas.

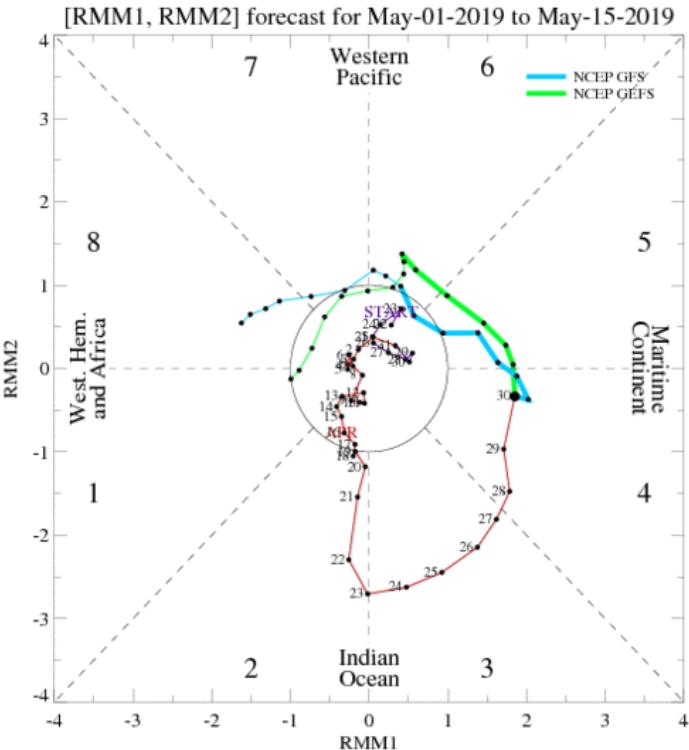


Analisis dan Prediksi MJO



ANALISIS & PREDIKSI MJO

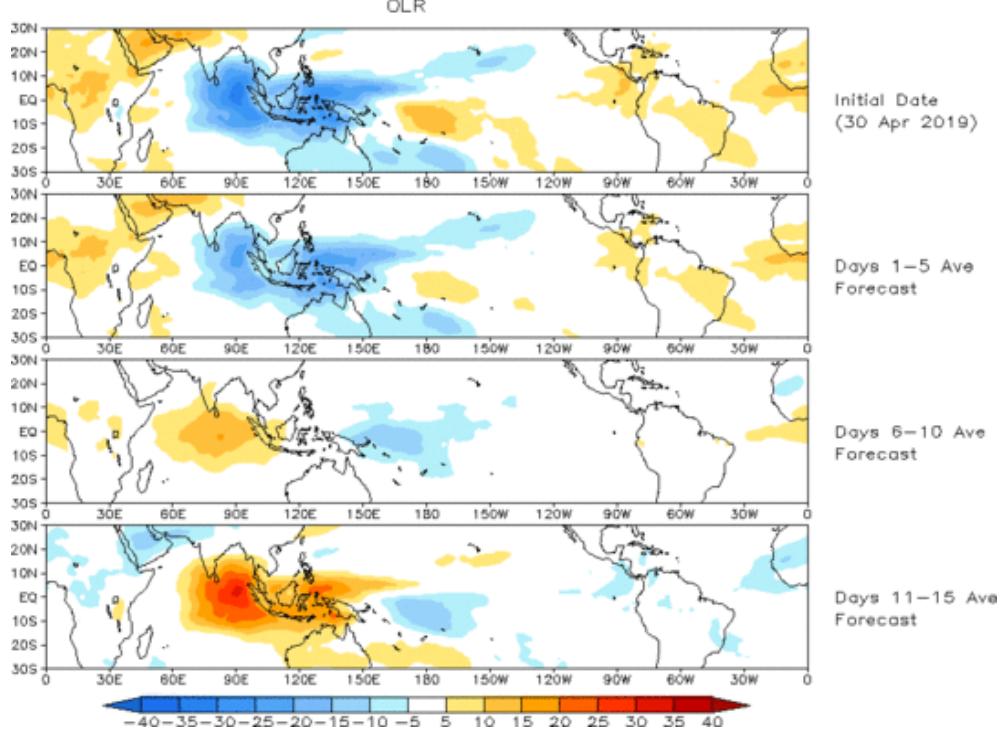
BMKG



Ket Gambar :

- Garis ungu → Pengamatan 22–31 Mar 2019
- Garis Merah → Pengamatan 1 – 30 Apr 2019
- Garis hijau, Garis Biru Muda → Prakiraan MJO
- Garis tebal : Prakiraan tanggal 1-7 Mei 2019
- Garis tipis : Prakiraan tanggal 8 – 15 Mei 2019

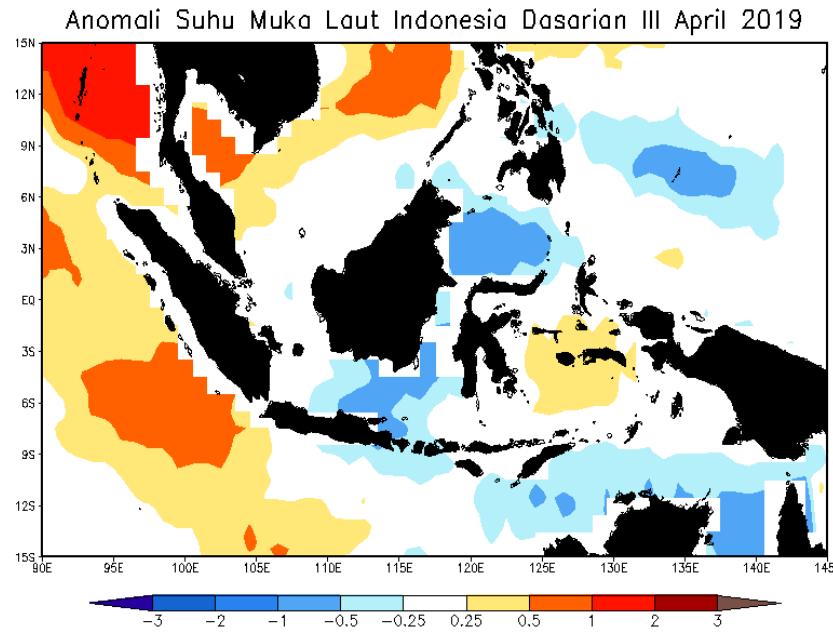
Prediction of MJO-related anomalies using GEFS operational forecast
Initial date: 30 Apr 2019



Analisis tanggal 30 April 2019 menunjukkan **MJO aktif di fase 4** dan diprediksi **aktif di fase 5 dan 6 hingga** pertengahan dasarian II Mei 2019. Berdasarkan peta prediksi spasial anomali OLR pada awal dasarian I Mei 2019 terbentuk wilayah konvektif/basah di wilayah Indonesia dan pada pertengahan dasarian I Mei 2019 mulai terbentuk wilayah subsiden/kering yang memasuki wilayah Indonesia bagian barat dan terus meluas ke Indonesia tengah pada awal dasarian II.

Analisis dan Prediksi Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

ANALISIS ANOMALI SUHU MUKA LAUT INDONESIA

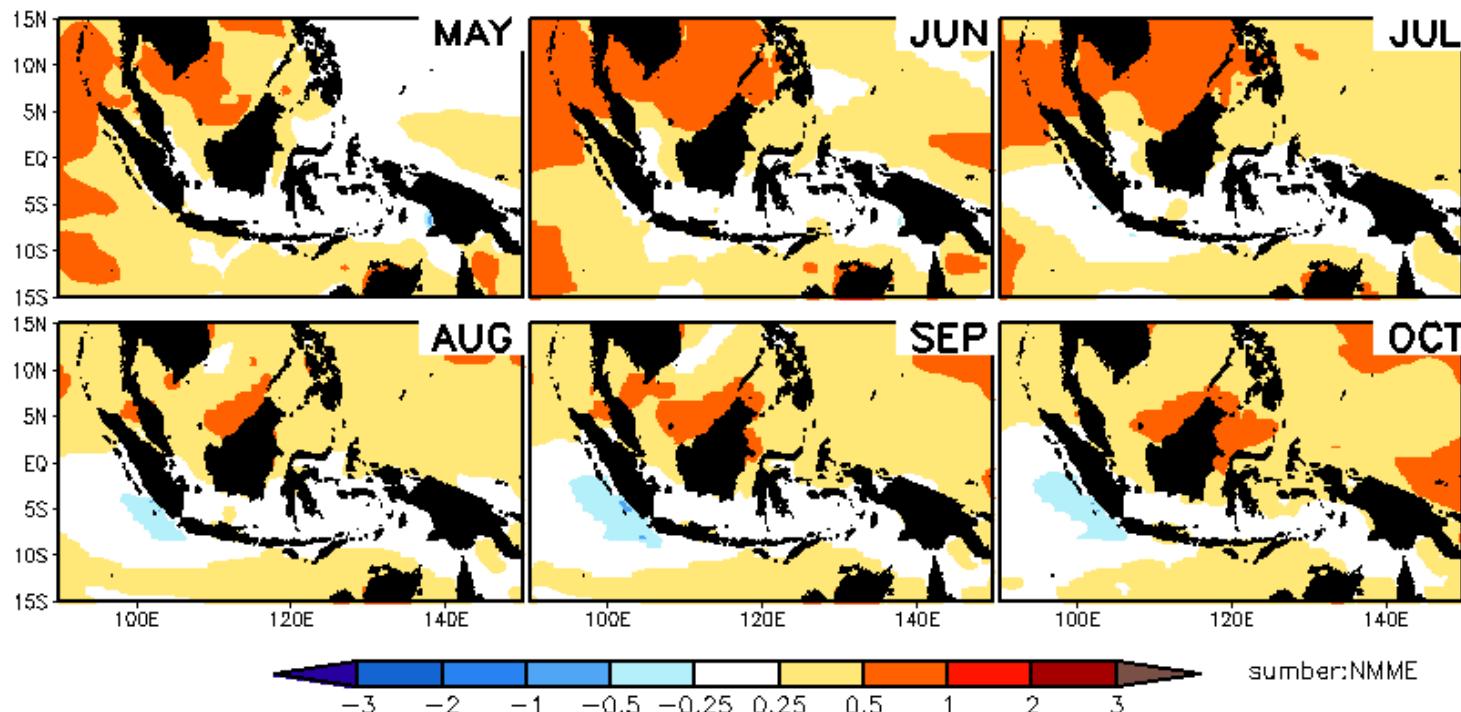


SSTA Indonesia : -0.03 (Normal)

Rata-rata Anomali Suhu perairan Indonesia menunjukkan kondisi **Normal**, dengan kisaran anomali SST antara -1 s/d +1°C. Suhu muka laut yang lebih dingin dari rata-ratanya (anomali negatif) terjadi disekitar Laut Jawa bagian timur, Laut Sulawesi bagian utara, dan perairan laut Timor. Wilayah dengan anomali positif terdapat di sekitar perairan barat Sumatera, dan Laut Banda.

PREDIKSI SPASIAL ANOMALI SST

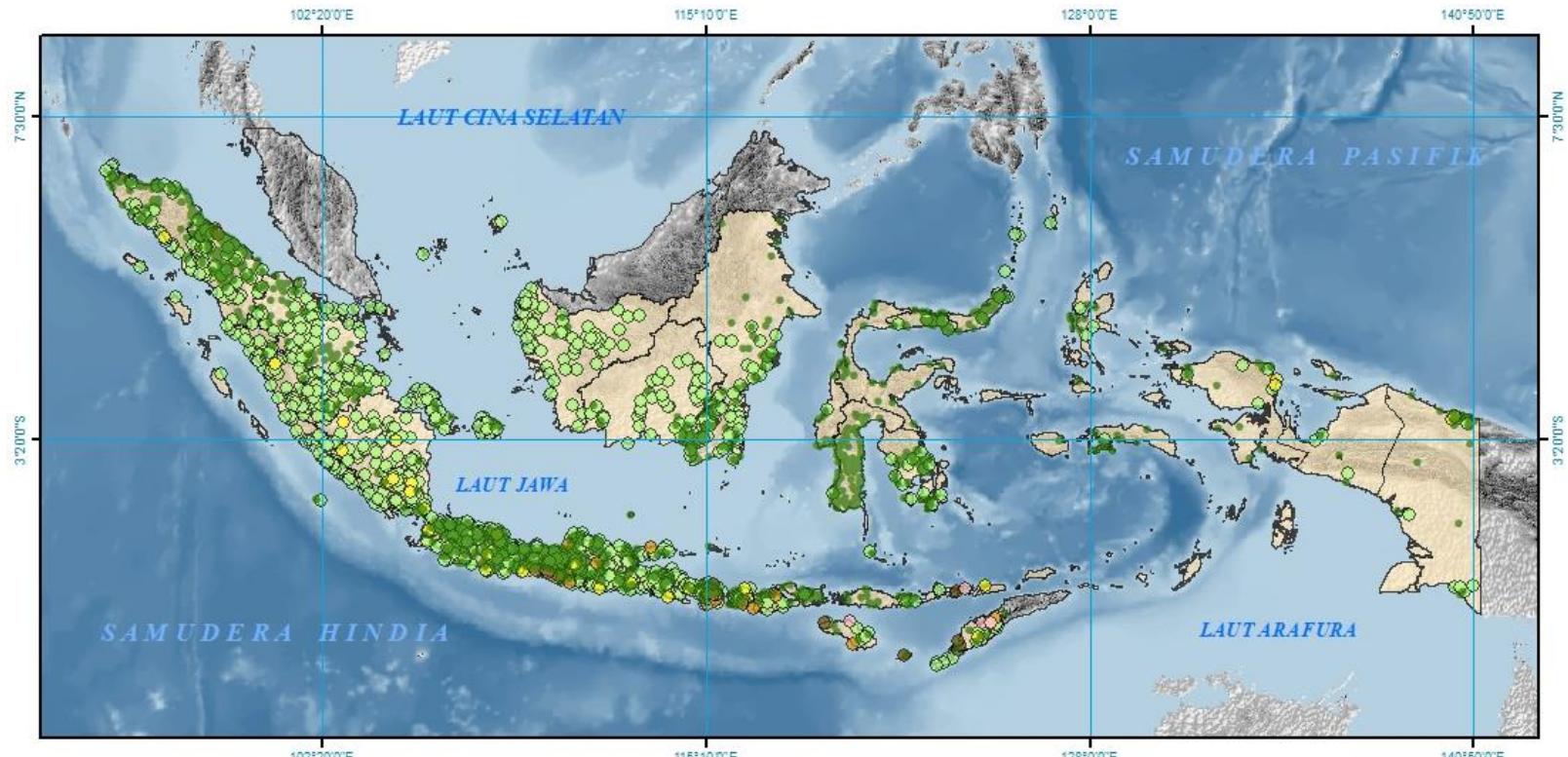
(*PEMUTAKHIRAN DASARIAN III APRIL '19*)



- Mei 2019 : Anomali SST Indonesia secara umum diprediksi normal kecuali wilayah perairan utara Aceh, perairan barat Sumatera yang diprediksi menghangat.
- Jun-Jul 2019 : Anomali SST Indonesia diprediksi masih normal kecuali di wilayah perairan barat Sumatera bagian utara, dan perairan utara Kalimantan yang diprediksi menghangat.
- Agt-Sep-Okt 2019 : Anomali SST Indonesia diprediksi tetap normal. Di perairan barat daya Sumatera dan selatan Banten SST diprediksi mendingin.

MONITORING HARI TANPA HUJAN (HTH)

(PEMUTAKHIRAN DASARIAN III APRIL 2019)



**MONITORING HARI TANPA HUJAN
BERTURUT-TURUT**
MONITORING OF CONSECUTIVE NO RAIN DAYS

UPDATED 30 APRIL 2019

INDONESIA



KLASIFIKASI (Jumlah Hari) Classification (Days)

- | | |
|---|--|
| 1 - 5 | ● Sangat Pendek (Very Short) |
| 6 - 10 | ● Pendek (Short) |
| 11 - 20 | ● Menengah (Moderate) |
| 21 - 30 | ● Panjang (Long) |
| 31 - 60 | ● Sangat Panjang (Very Long) |
| > 60 | ● Kekeringan Ekstrim (Extreme Drought) |
| ● Masih ada hujan s/d updating (No Drought) | |

KETERANGAN (LEGEND)

- ★ Ibu kota Propinsi (Province Capital)
- Ibu kota Kabupaten (District Capital)
- Batas Propinsi (Province Boundary)
- Batas Kabupaten (District Boundary)

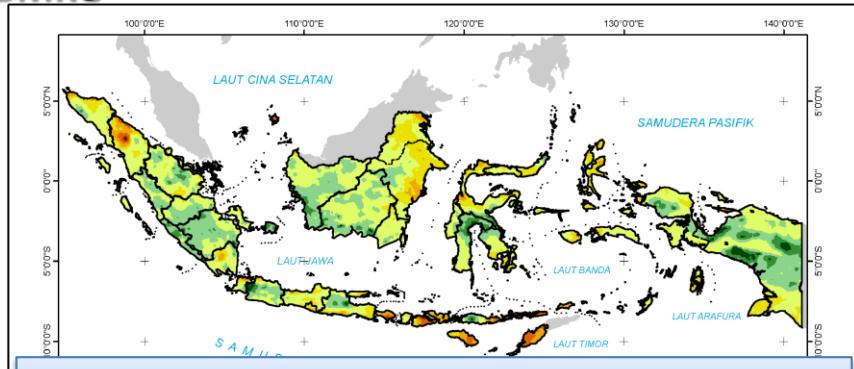


Pemutakhiran berikutnya 10 Mei 2019
Next update 10 May 2019



ANALISIS CURAH HUJAN DASARIAN III APRIL 2019 DAN PRAKIRAAN CURAH HUJAN MEI - OKTOBER 2019

ANALISIS CURAH DAN SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2019



PETA ANALISIS CURAH HUJAN
APRIL 2019
INDONESIA



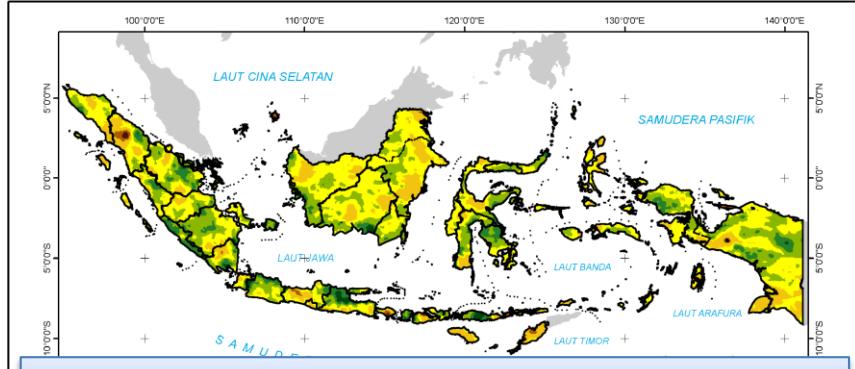
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

CURAH HUJAN (mm) :		KETERANGAN:
0 - 20	RENDAH	
20 - 50		
50 - 100		
100 - 150	MENENGAH	
150 - 200		
200 - 300		
300 - 400	TINGGI	
400 - 500		
> 500	SANGAT TINGGI	

↗ Batas Propinsi
Luar Negeri

N
W E
S

0 90 180 360 540 720 Km



PETA ANALISIS SIFAT HUJAN
APRIL 2019
INDONESIA



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

SIFAT HUJAN:		KETERANGAN:
0 - 30 %	BAWAH NORMAL	
31 - 50 %		
51 - 84 %		
85 - 115 %	NORMAL	
116 - 150 %		
151 - 200 %	ATAS NORMAL	
> 200 %		

↗ Batas Propinsi
Luar Negeri

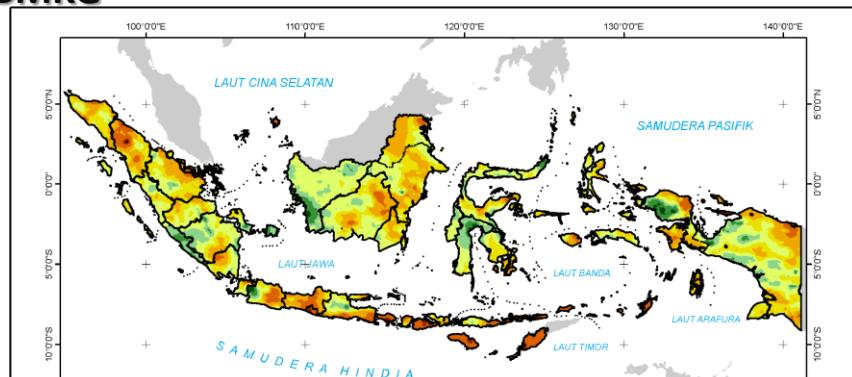
N
W E
S

0 90 180 360 540 720 Km

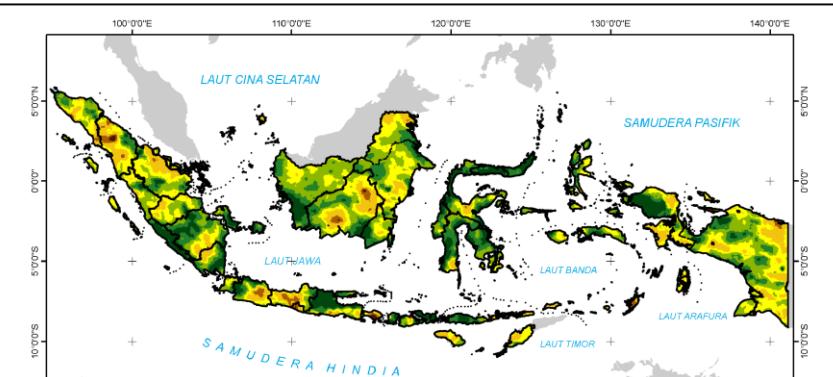
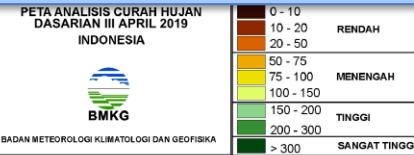
Umumnya curah hujan pada April 2019 berada kriteria Menengah (100 - 300 mm/bln). Curah hujan Rendah (<100 mm/bln) terjadi di utara Sumut, Bali, NTB dan NTT. Curah hujan Tinggi-Sangat Tinggi (>300 mm/bln) terjadi di Sumbar, Riau, Jambi, Bengkulu, Sumsel, Belitung, Jabar, Jatim bag Utara, Kalbar, Kalteng, utara Sulsel, utara Sultra, Papbar, dan Papua sedangkan wilayah lainnya mengalami curah hujan kriteria menengah (100-300 mm/bln).

Sifat hujan pada Bulan April 2019 umumnya Normal. Sifat Hujan Atas Normal terjadi di barat Aceh, Sumut, Sumbar bag tengah, Riau bag Tengah, Bengkulu, Sumsel, Lampung Selatan, Belitung, Jabar, Jatim, NTB, Kalbar bag Barat, Kalteng bag Selatan, Kalsel bag Selatan, Sulsel, Sultra, Sulteng bag Timur, Gorontalo, Sulut, Papbar dan Papua. Sifat Hujan Bawah Normal terjadi di Sumut bag Utara, Lampung Utara, Jateng, Bali, NTB, NTT, Kaltim, Kalbar bag utara, Sulsel bag Selatan, Malut, dan Papua bag Selatan (Merauke).

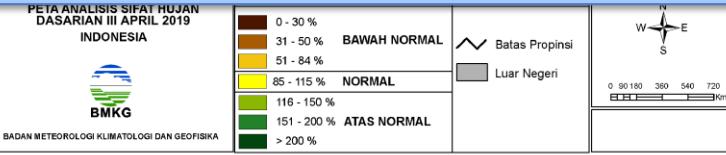
ANALISIS CURAH DAN SIFAT HUJAN DASARIAN III APRIL 2019



Analisis Curah Hujan – April III/19

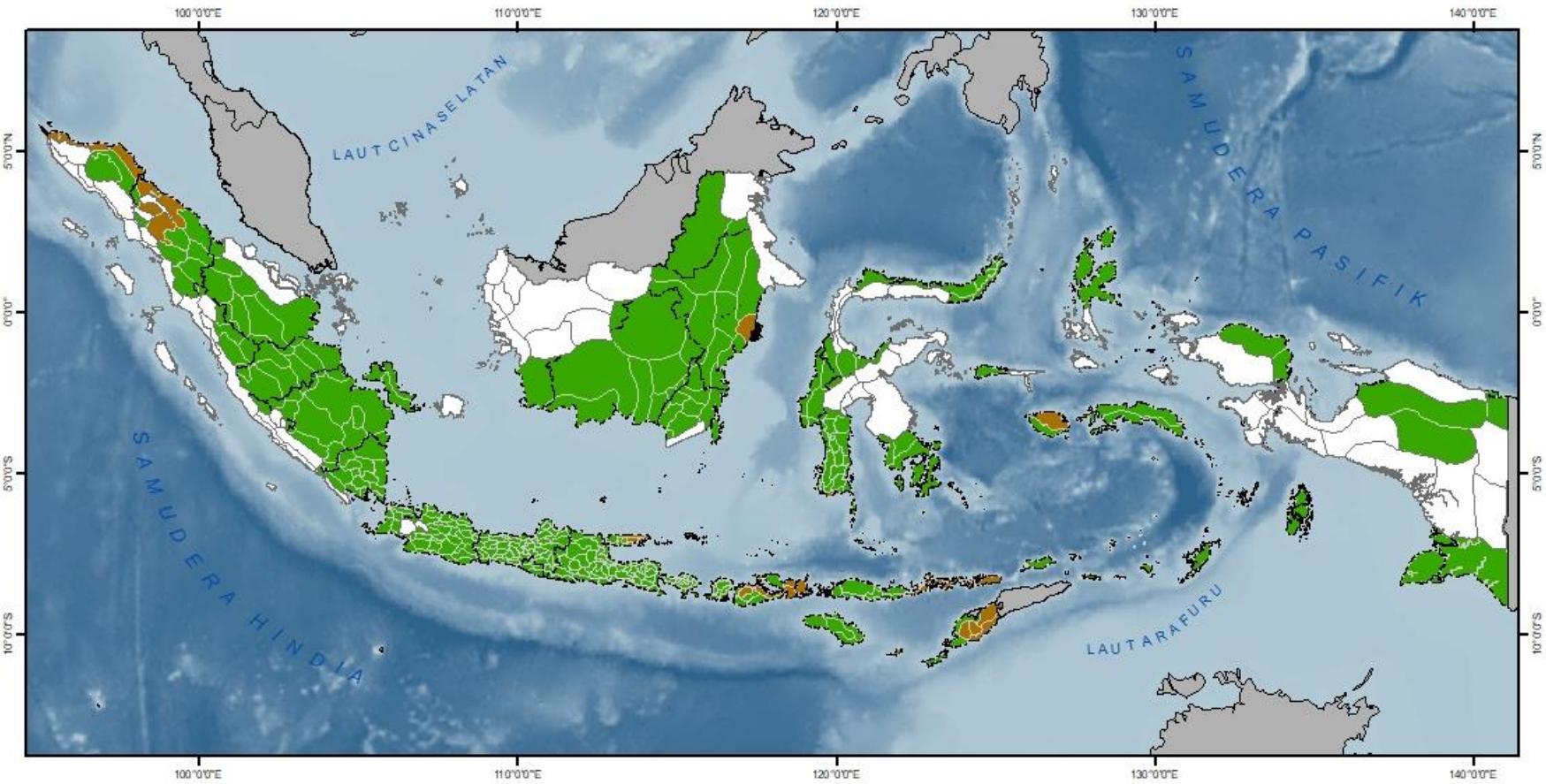


Analisis Sifat Hujan – April III/19



Umumnya curah hujan pada Das III April 2019 berada kriteria Menengah (50 - 150 mm/das). Curah hujan Rendah (<50 mm/das) terjadi bag utara Sumut, bag utara Banten, bag timur Jabar, bag tengah Jateng, DIY, bag timur Jatim, Bali, bag tengah NTB, NTT, Tarakan, bag selatan Maluku, Manokwari, Jayapura. Curah hujan tinggi (>150 mm/das) terjadi di Bengkulu, bag barat Sumsel, Tembilahan, Belitung, bag barat Jabar, bag tengah Jatim, pesisir barat Kalbar, bag utara Sulut, bag utara Sulbar, bag utara Sulsel, Soorng Selatan, Nabire dan Mimika.

Sifat hujan pada Das III April 2019 umumnya Atas Normal. Sifat hujan bawah Normal terjadi di Meulaboh, bag barat Sumbar, bag timur Riau, bag selatan Sumsel, bag utara Lampung, bag tengah Jabar, bag tengah Jateng, Bali, bag timur NTT, bag utara Kalteng, bag utara Kaltara, Poso, Bulukumba, Manokwari, Enarotali dan Jayapura. Sifat hujan Normal terjadi di bag tengah Aceh, bag selatan Sumut, bag tengah Riau, bag utara Jambi, bag tengah Sumsel, bag utara Banten, bag selatan Jatim, bag timur P. Timor, bag timur Kaltim, bag barat Kaltara, bag timur dan selatan Papua.



**PERKEMBANGAN
AWAL MUSIM KEMARAU 2019
342 ZONA MUSIM DI INDONESIA**
Update Dasarian III April 2019



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

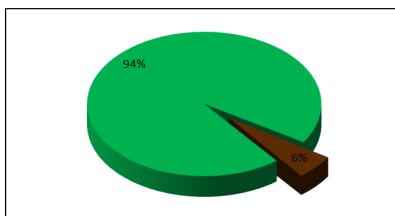
KETERANGAN

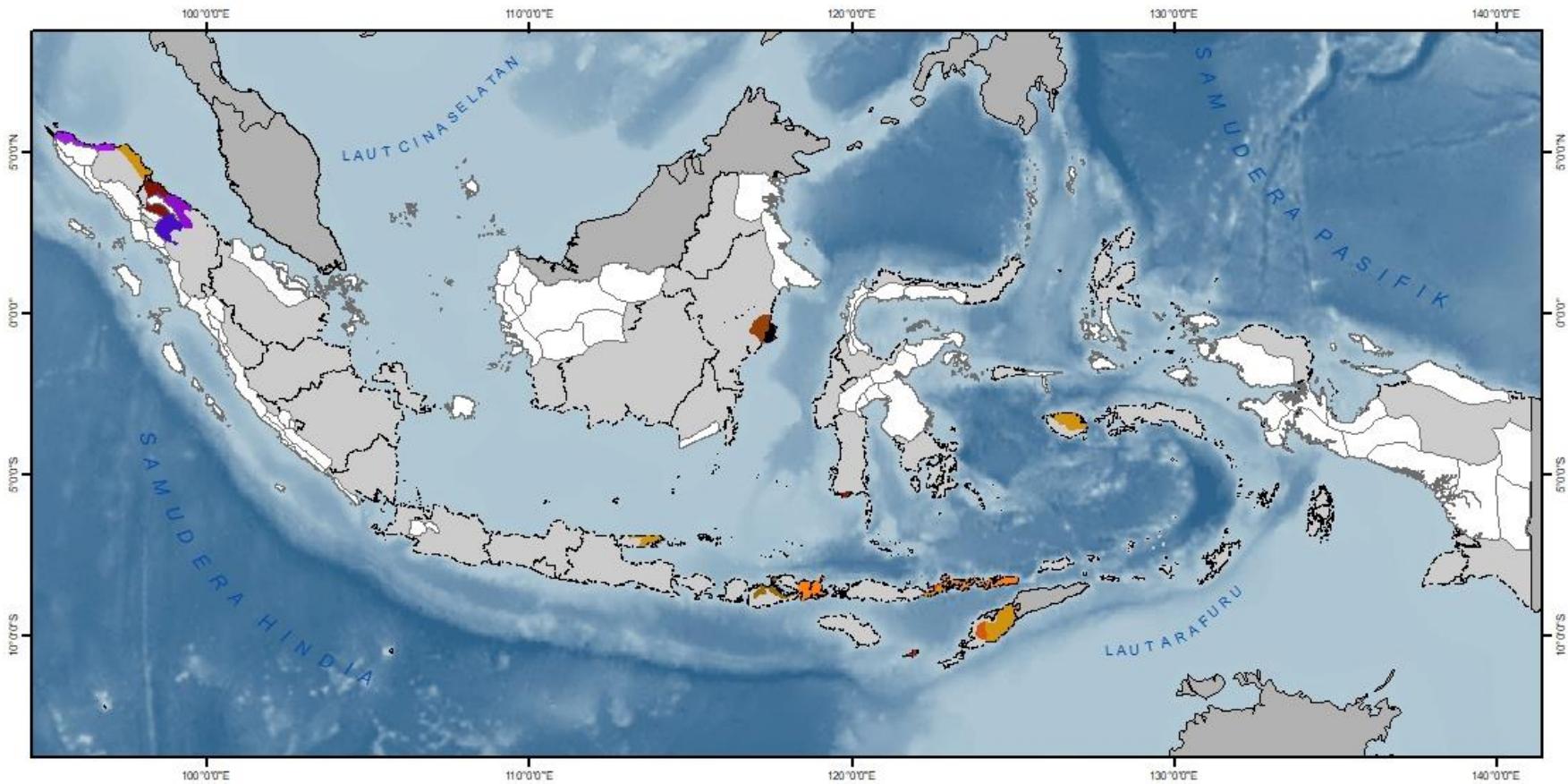
----- Batas Propinsi

- Wilayah yang Masih Mengalami Musim Hujan
- Wilayah yang Sudah Masuk Musim Kemarau

Wilayah yang tidak jelas perbedaan antara musim hujan dan kemarau

PERSENTASE BERDASAR LUASAN ZOM





**PERKEMBANGAN
AWAL MUSIM KEMARAU 2019
342 ZONA MUSIM DI INDONESIA**
Update Dasarian III April 2019



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

KETERANGAN

----- Batas Propinsi



Wilayah yang tidak jelas
perbedaan antara musim
hujan dan kemarau

AWAL MUSIM KEMARAU

BELUM MASUK MK	FEB II	DES III
NOV II	FEB I	DES II



0 175 350 700 1,050 1,400 Km

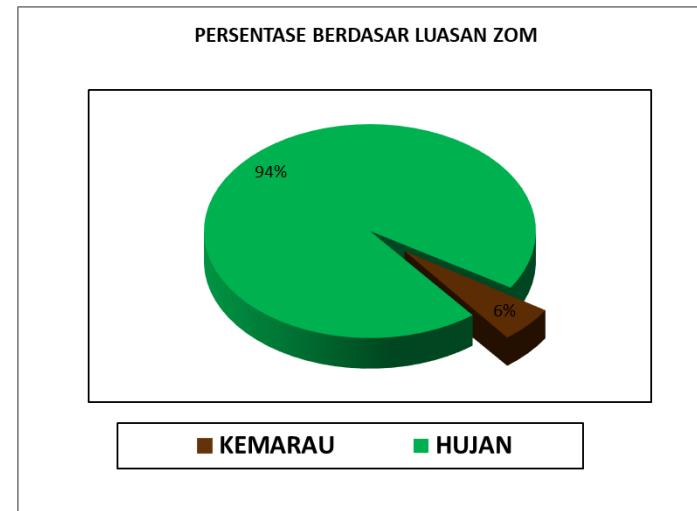
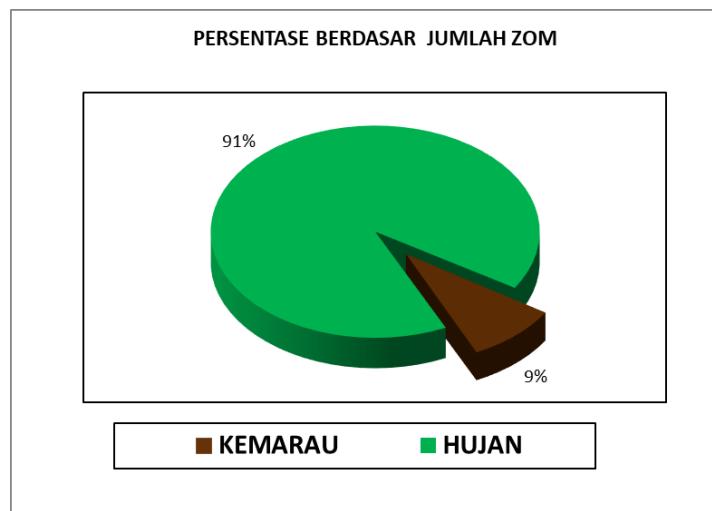
SUMBER DATA:

- Perkembangan Awal Musim Kemarau 2019 BMKG
- Peta Rupa Bumi BIG

REKAPITULASI PERKEMBANGAN AWAL KEMARAU 2019

WILAYAH	TOTAL ZOM	SUDAH MASUK MUSIM KEMARAU	MASIH MENGALAMI MUSIM HUJAN
SUMATERA	54	7	47
JAWA	150	4	146
BALI	15	0	15
NTB	21	6	15
NTT	23	10	13
KALIMANTAN	22	1	21
SULAWESI	42	1	41
MALUKU	9	1	8
PAPUA	6	0	6
TOTAL	342	30	312
PERSENTASE	100	8.77	91.23

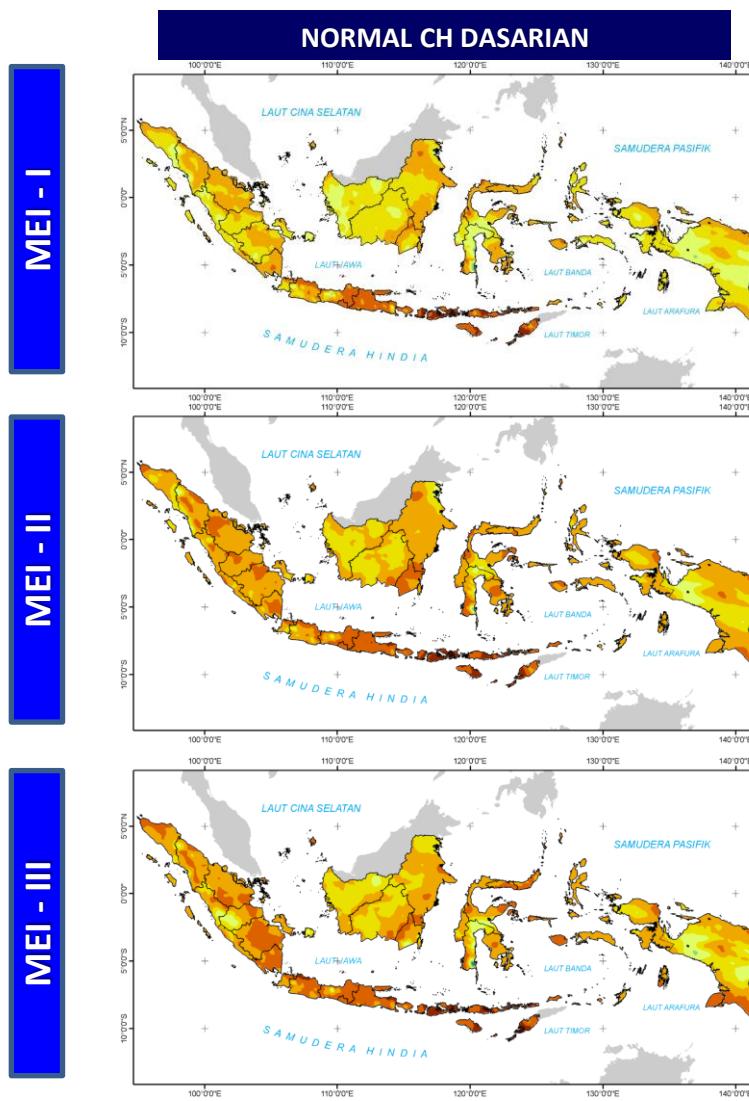
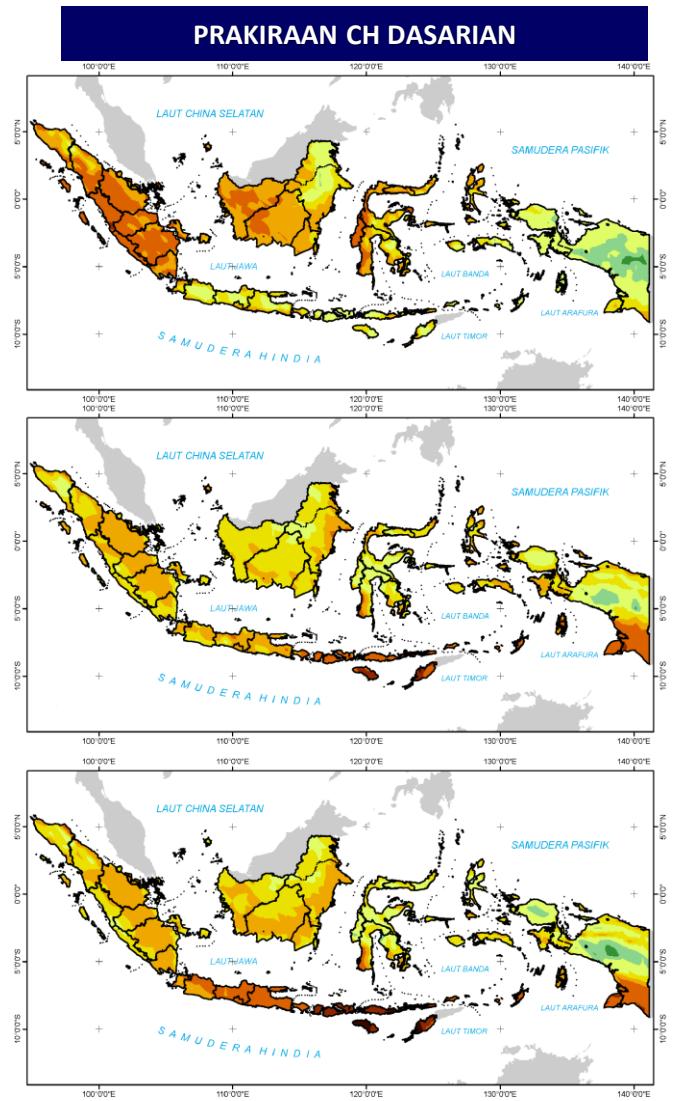
WILAYAH	KEMARAU	HUJAN	TOTAL LUASAN ZOM
SUMATERA	29645.0	322274.8	351919.7
JAWA	2367.7	126893.6	129261.3
BALI		5655.6	5655.6
NTB	8519.0	11322.3	19841.3
NTT	18444.9	29558.5	48003.4
KALIMANTAN	5590.2	354741.1	360331.3
SULAWESI	496.7	104737.4	105234.1
MALUKU	5672.1	69089.1	74761.2
PAPUA		190785.0	190785.0
TOTAL	24442.54	1261350.39	1285792.93
PERSENTASE	5.50	94.50	100



PRAKIRAAN DAN PELUANG CURAH HUJAN

PRAKIRAAN HUJAN DASARIAN

(UPDATE 29 APRIL 2019)

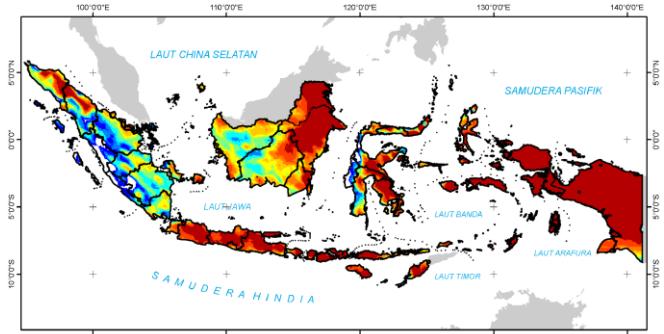


PRAKIRAAN PELUANG HUJAN DASARIAN

(UPDATE 25 APRIL 2019)

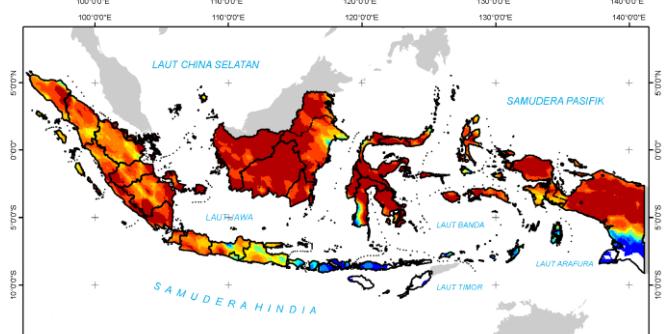
MEI - I

PELUANG HUJAN >50mm



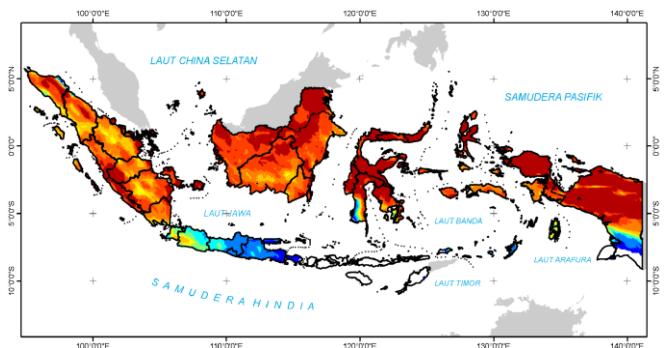
MEI - II

PELUANG HUJAN >50mm

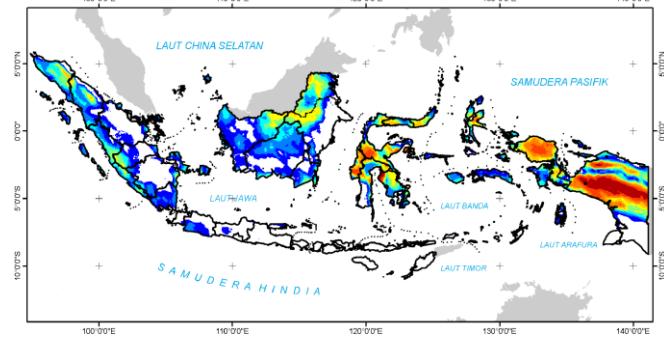
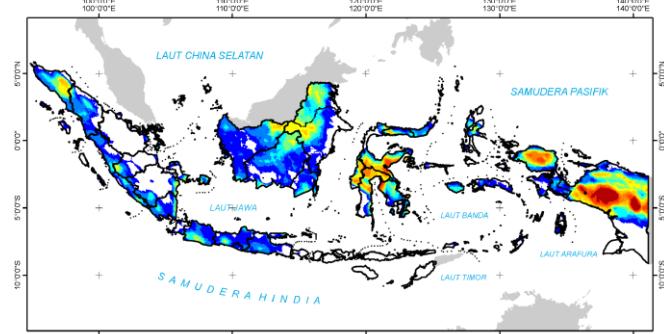
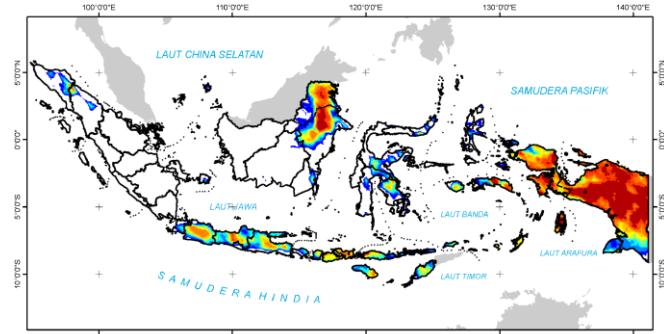


MEI - III

PELUANG HUJAN >50mm



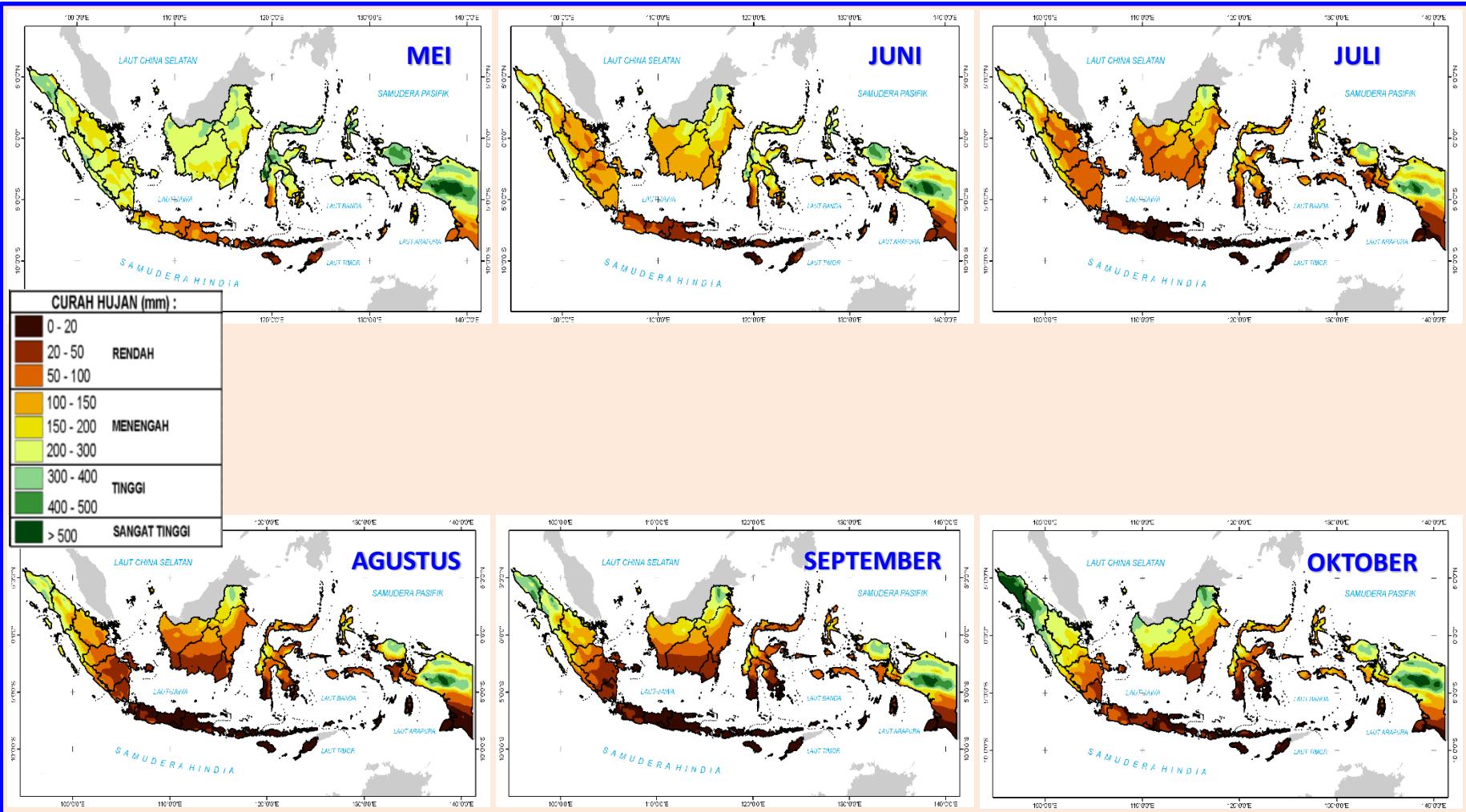
PELUANG HUJAN >100mm



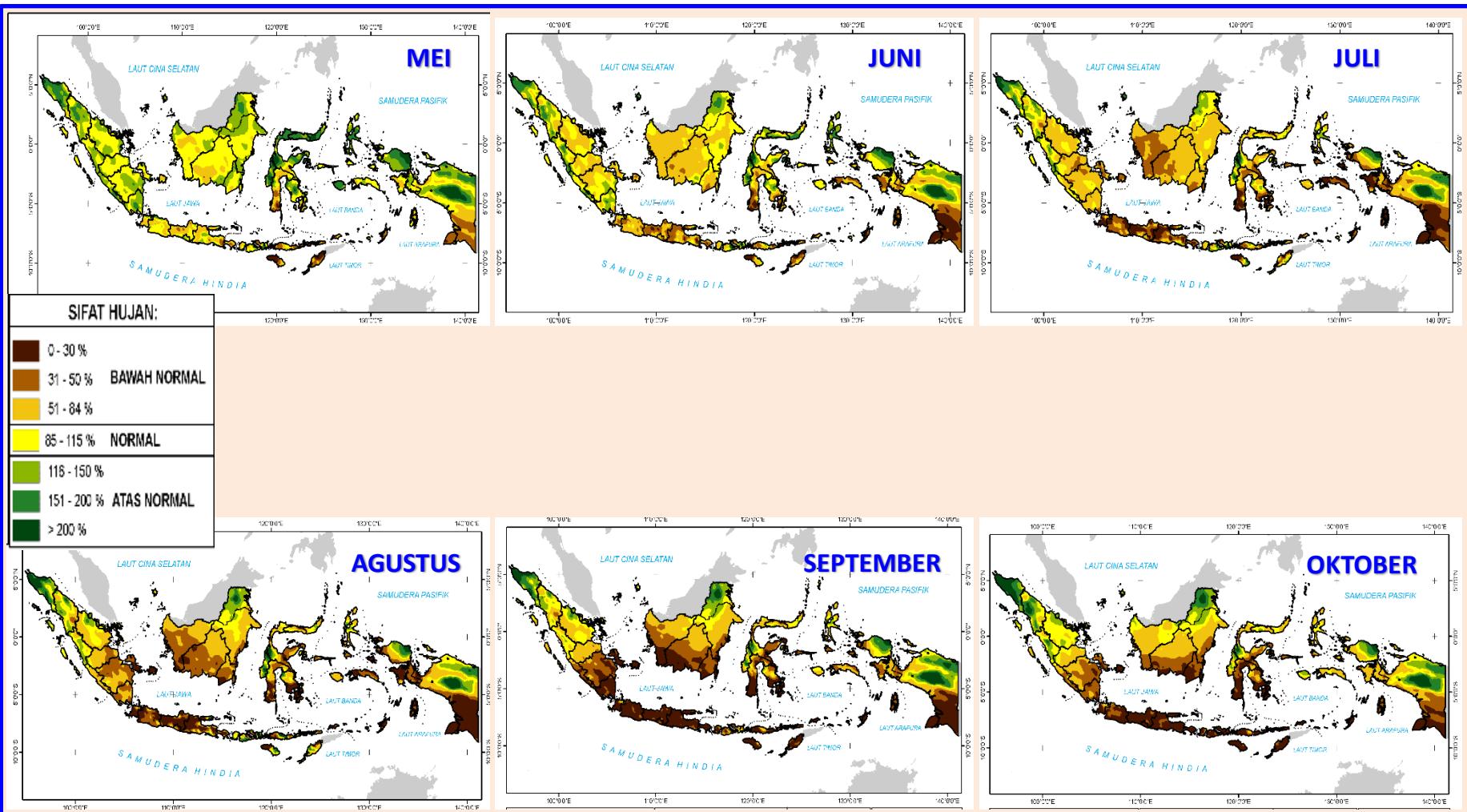
PELUANG

> 90%
80% - 90%
70% - 80%
60% - 70%
50% - 60%
40% - 50%
30% - 40%
20% - 30%
10% - 20%
< 10%

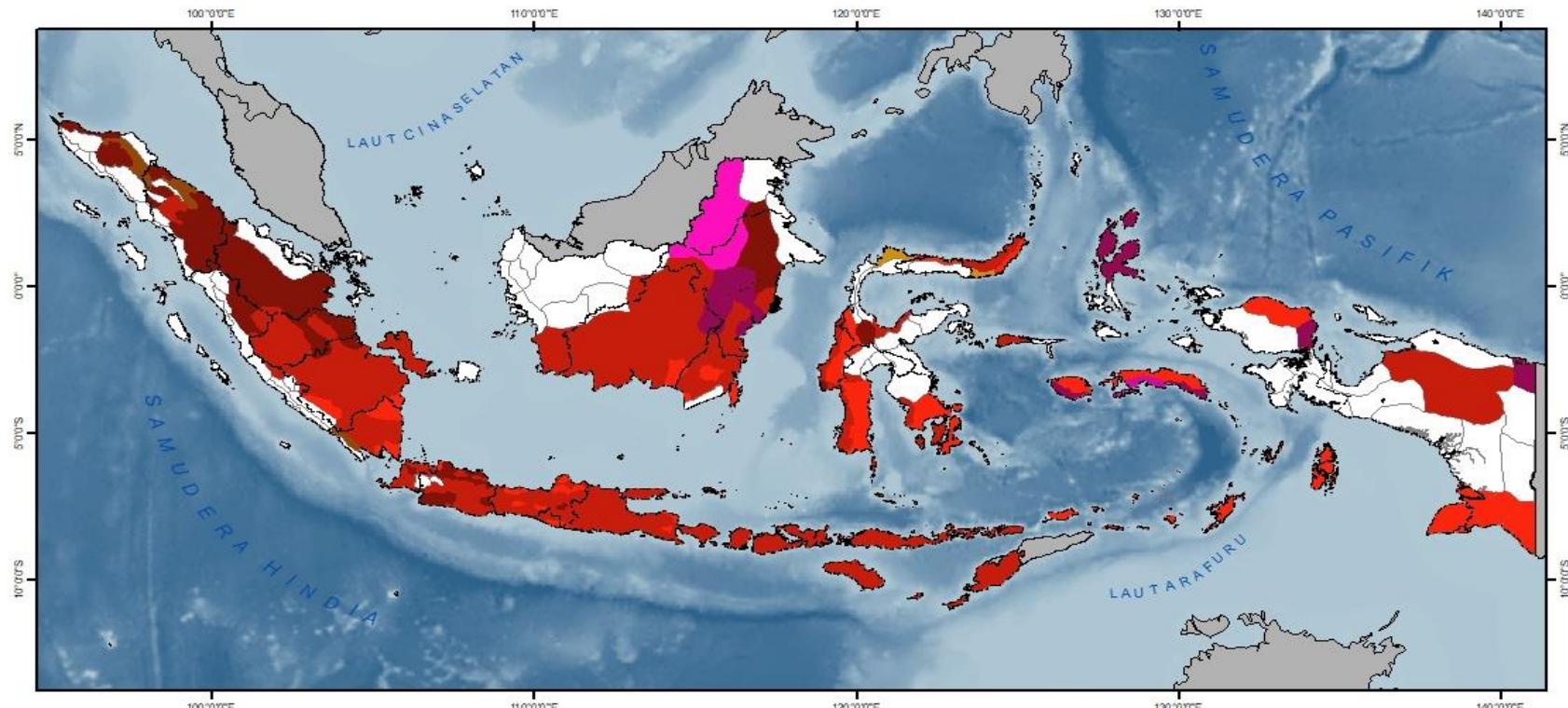
PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULANAN – 2019



PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULANAN – 2019



PRAKIRAAN PUNCAK MUSIM KEMARAU 2019



PRAKIRAAN
PUNCAK MUSIM KEMARAU 2019
342 ZONA MUSIM DI INDONESIA



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

KETERANGAN

----- Batas Propinsi

Wilayah yang tidak jelas
perbedaan antara musim
hujan dan kemarau

PUNCAK MUSIM KEMARAU

JAN	APR	JUL	OKT
FEB	MEI	AGT	NOV
MAR	JUN	SEP	DES



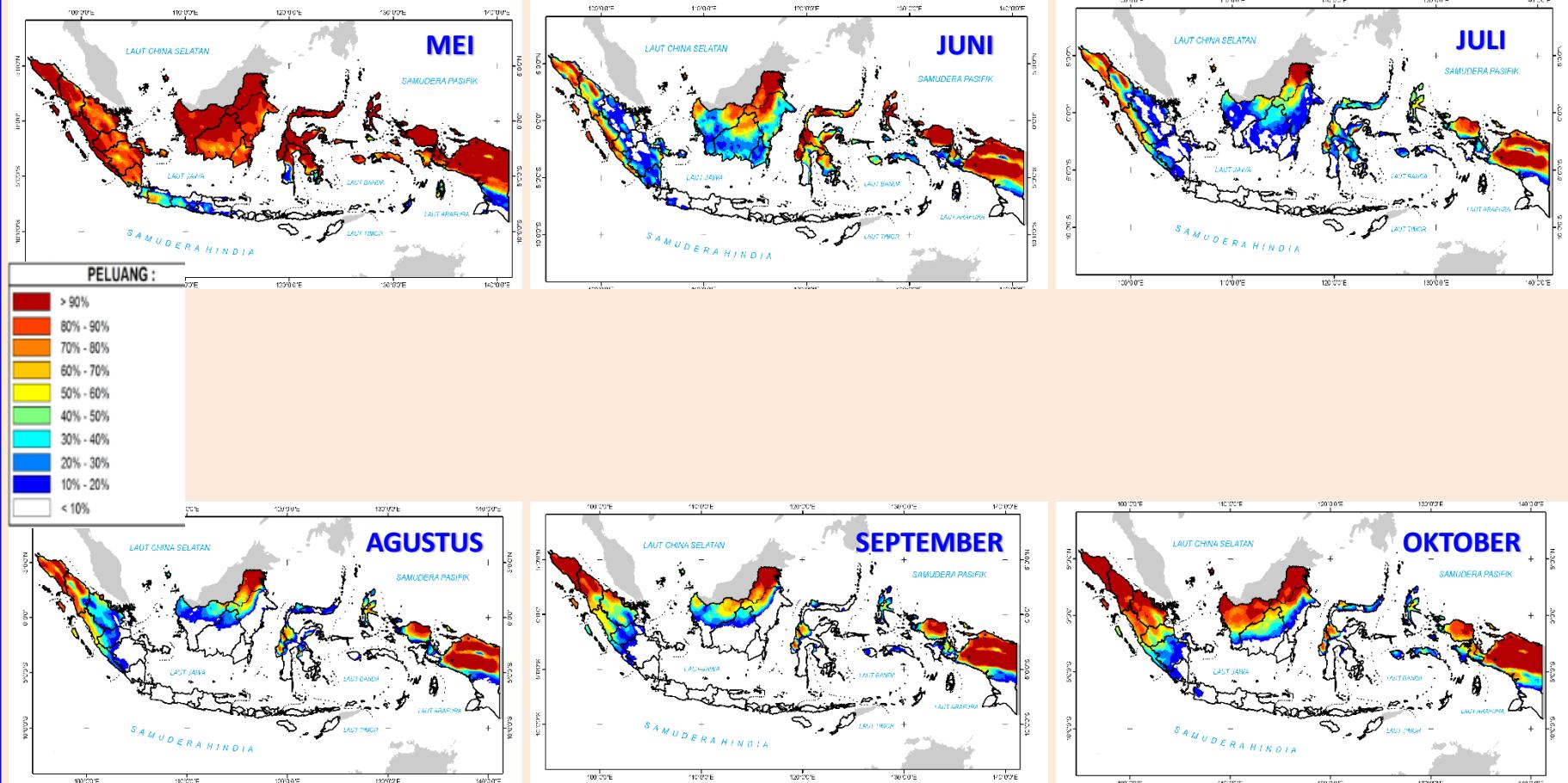
0 175 350 700 1,050 1,400 Km

SUMBER DATA:

- Prakiraan Musim Kemarau 2019
- Peta Rupa Bumi BIG

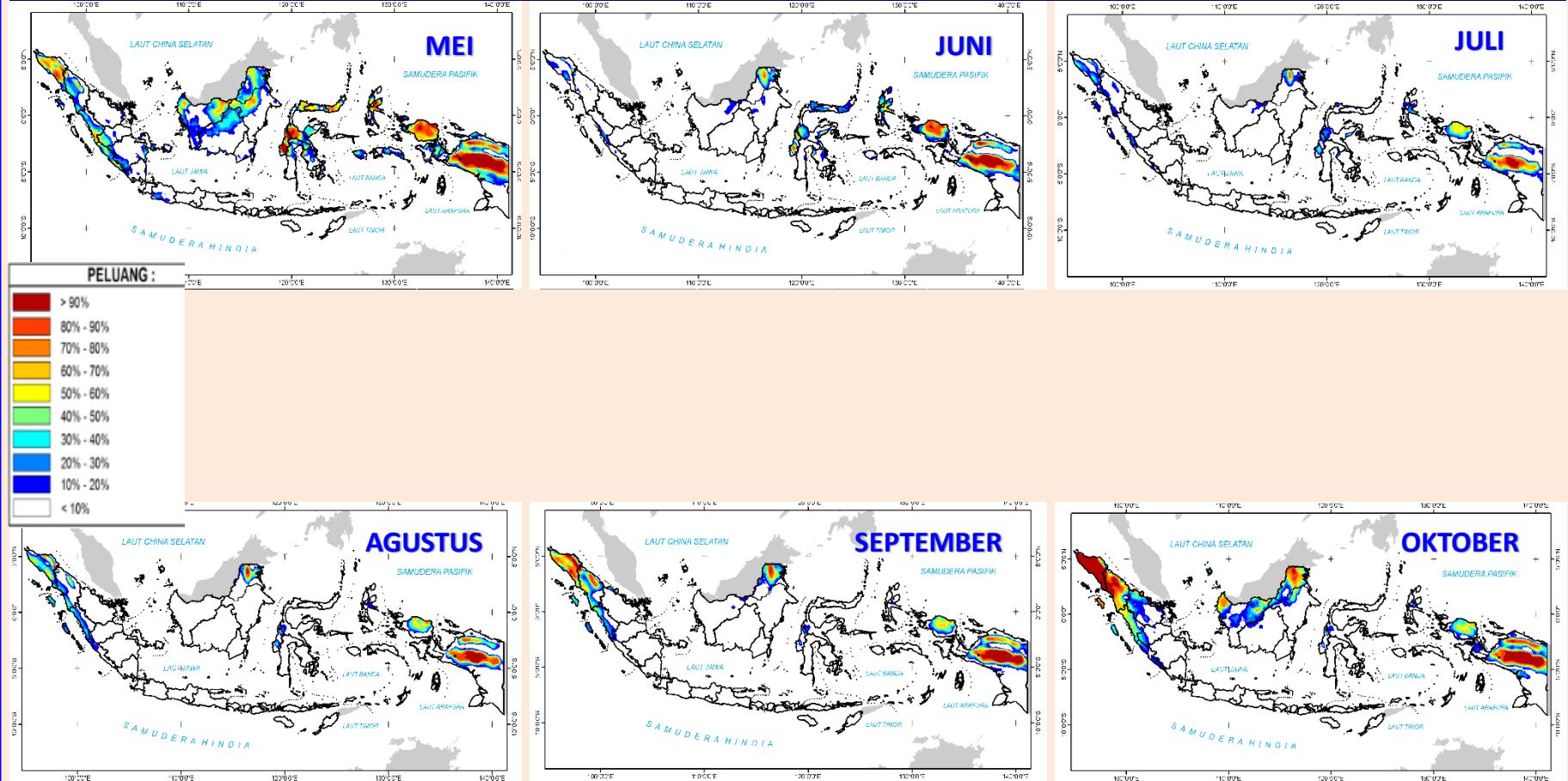
PELUANG CURAH HUJAN BULANAN – 2019

Peluang hujan melebihi kriteria **MENENGAH** (curah hujan > 150 mm/ bulan)



PELUANG CURAH HUJAN BULANAN – 2019

Peluang hujan melebihi kriteria **MENENGAH** (curah hujan > 300 mm/ bulan)



RANGKUMAN

PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER DAN CURAH HUJAN DASARIAN I MEI 2019

Aliran massa udara di wilayah Indonesia mulai didominasi angin timuran terutama wilayah Indonesia bagian selatan ekuator. Belokan angin terdapat di Sumatera bagian selatan, dan Sulawesi bagian utara. Wilayah pertemuan angin terjadi di Kalimantan bagian barat, Sulawesi bagian utara hingga Maluku. Monsun Asia diperkirakan tidak aktif di dasarian I Mei dan kemudian aktif kembali dasarian II Mei hingga akhir Mei 2019, sedangkan Monsun Australia diprediksi mendekati klimatologinya di dasarian I Mei kemudian aktif kembali dan lebih kuat dari normalnya selama dasarian II Mei. Analisis tanggal 30 April 2019 menunjukkan **MJO aktif** yang diprediksi berlangsung hingga pertengahan dasarian II Mei 2019. Berdasarkan peta prediksi spasial anomali OLR, pada awal dasarian I Mei 2019 terbentuk wilayah konvektif/basah di bagian barat Indonesia dan meluas ke Indonesia bagian tengah dan timur hingga pertengahan dasarian I Mei 2019.

PREDIKSI CURAH HUJAN DASARIAN I MEI 2019

Curah hujan secara umum diprakirakan berkisar 50 – 150 mm/dasarian (**kriteria rendah-menengah**).

Curah hujan dengan kriteria **tinggi** (> 150 mm/dasarian) diprakirakan terjadi di Papua Barat bagian tengah dan Papua bagian tengah sekitar Peg. Jayawijaya.

PREDIKSI CURAH HUJAN BULAN MEI 2019

Prakiraan curah hujan pada bulan Mei 2019 menunjukkan bahwa sebanyak 82% dari wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kurang dari 300 mm/bulan.

Sedangkan daerah yang diprakirakan mengalami curah hujan lebih dari 300 mm/bulan meliputi bagian tengah dan selatan Aceh, bagian selatan Sumbar, Kepulauan Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Utara, bagian barat dan tengah Sulawesi Tengah, bagian barat Gorontalo, bagian selatan Sulawesi Utara, bagian utara Maluku Utara, Papua Barat dan bagian tengah Papua.

Analisis Perkembangan Musim Kemarau sampai Dasarian III April 2019 : 6% wilayah Indonesia telah memasuki musim kemarau, dan 94% wilayah masih mengalami musim hujan.



TERIMAKASIH ATAS PERHATIANNYA

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika - BMKG

Jl. Angkasa I No.2, Kemayoran – Jakarta Pusat

www.bmkg.go.id

Info Iklim : 021 4246321 ext. 1707

Info Cuaca : 021 6546315/18

Info Gempabumi : 021 6546316

www.bmkg.go.id